

**UPAYA PENINGKATAN TEKNIK PERNAFASAN MAHASISWA
PADA MATA KULIAH VOKAL 2 KELAS H MENGGUNAKAN
MEDIA LILIN DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FAKULTAS
BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
SIH ELL WAHYU SETIAWAN
11208241035

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

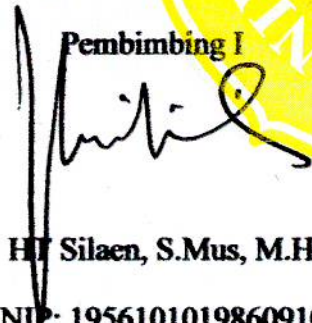
PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Teknik Pernafasan Pada Mata Kuliah Vokal 2 Kelas H Menggunakan Media Lilin Di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 14 April 2015

Pembimbing I



H. Silaen, S.Mus, M.Hum

NIP: 195610101986091001

Yogyakarta, 14 April 2015

Pembimbing II



Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn.M.A

NIP: 197101161999032002


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Teknik Pernafasan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Vokal 2 Kelas H Menggunakan Media Lilin Di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada 17 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs Herwin Yogo W, M.Pd.	Ketua Penguji		20/5-15
Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn.M.A.	Sekretaris Penguji		20/5-15
Drs Pujiwiyan, M.Pd.	Penguji I		20/5-15
HT Silaen, S.Mus., M.Hum	Penguji II		20/5-15

Yogyakarta, 21 Mei 2015
Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP: 195505051980111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Sih Eli Wahyu Setiawan

NIM : 11208241035

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 April 2015

Penulis



Sih Eli Wahyu Setiawan
NIM. 11208241035

MOTTO

GALATIANS 2 : 20

I have been crucified with Christ; it is no longer I who live, but Christ live in me; and the life which i now live in the flesh I live by faith in the Son of God, who loved me and gave Himself for me

namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup didalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang didalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan dirinya untuk aku

If You Think To Fail, Then You Fail To Think.

Jika Kamu Berpikir Tentang Kegagalan, Maka Kamu Sudah Gagal Untuk Berpikir

You Can Have Whatever You Are Willing To Struggle For

Kamu Bisa Mendapatkan Apapun Yang Kamu Mau Asal Mau Memperjuangkannya

LEMBAR PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini kepada:

Tuhan Yesus Kristus

Orang tua saya Pdt Emiritus Rumecko Sastro Sumarto dan Tri Mirmaningsih

Saudaraku Sih El Mirmaningrum, Sih El Prabasetianingrum, Sih El Cahyadi
Pamungkas, serta Kakak Iparku Mz Anton W.

Orang terkasih yang selalu setia menemaniku Nugraheni Widiastuti

Teman-temanku di Pendidikan Seni Musik UNY

Violet Vokal

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Teknik Pernafasan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Vokal 2 Kelas H Menggunakan Media Lilin Di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.*

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. HT. Silaen, S.Mus.,M.Hum selaku ketua jurusan Pendidikan Seni Musik UNY serta Dosen Pembimbing 1 yang selalu memberikan dorongan dan arahan disela-sela kesibukannya.
2. Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn.MA. selaku Pembimbing 2 dan Dosen Pengampu kelas H Mata Kuliah Vokal 2 yang selalu sabar, lemah lembut dan bijaksana dalam membimbing sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Mahasiswa Vokal 2 kelas H yang selalu setia dan mau bekerjasama serta mau mengikuti semua arahan selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 April 2015

Penulis



Sih Ell Wahyu Setiawan

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	4

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori	6
1. Teknik Pernafasan	6
2. Media Pembelajaran.....	8
3. Manfaat Media Pembelajaran	9
4. Media Lilin.....	11
B. Kerangka Berfikir	17
C. Hipotesis Tindakan	18

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	19
B. Setting Penelitian	19
C. Prosedur Penelitian	20

D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Instrumen Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data	29
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	30
H. Validasi	31
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pra Siklus	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
1. Siklus 1	35
2. Siklus II	41
C. Pembahasan	48
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Rencana Tindak Lanjut	54
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	
	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar No. 1 : Aktifitas Diafragma saat Menghirup dan Mengeluarkan Nafas	7
Gambar No. 2 : Alur Kerangka Berfikir	18
Gambar No. 3 : Siklus Penelitian (Arikunto 2008 : 6)	20
Gambar No.4 : Grafik Tes Peningkatan Teknik Pernafasan Menggunakan Media Lilin	52
Gambar No. 5: Grafik Observasi Peningkatan Teknik Pernafasan Menggunakan Media Lilin.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01 :Agenda Penelitian	21
Tabel 02 :Kisi-Kisi Lembar Observasi Kesiapan Mahasiswa Saat Bernyanyi	27
Tabel 03 :Tabel Nilai Ahir dan Konversinya (Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta).....	30
Tabel 04 :Nilai Pra Siklus Melalui Tes	33
Tabel 05 :Hasil Lmbar Observasi.....	34
Tabel 06 :Hasil Akhir Siklus 1 Melalui Tes.....	40
Tabel 07 :Hasil Akhir Lembar Observasi Siklus 1.....	41
Tabel 08 :Hasil Akhir Siklus II Melalui Tes	45
Tabel 09 :Hasil Akhir Siklus II melalui Lembar Observasi.....	46
Tabel 10 :Hasil tes peningkatan teknik pernafasan dari Pasiklus, Siklus I dan Siklus II	47
Tabel 11 :Hasil Observasi peningkatan teknik pernafasan dari prasiklus, siklus I dan siklus II	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. RPP
- Lampiran 2. Surat permohonan ijin penelitian
- Lampiran 3. Surat ijin dari Ketua Jurusan
- Lampiran 4. Surat Validasi Instrumen
- Lampiran 5. Daftar penilaian tes praktik
- Lampiran 6. Daftar penilaiaan observasi
- Lampiran 7. Daftar Hadir Kuliah Kelas H
- Lampiran 8. Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 9. Partitur Lagu

**UPAYA PENINGKATAN TEKNIK PERNAFASAN MAHASISWA PADA
MATA KULIAH VOKAL 2 KELAS H MENGGUNAKAN MEDIA LILIN DI
JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
SIH ELL WAHYU SETIAWAN
11208241035

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan teknik pernafasan mahasiswa pada Mata Kuliah Vokal 2 Kelas H menggunakan media lilin di Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Permasalahan penelitian ini adalah penguasaan teknik pernafasan yang masih rendah dalam perkuliahan vocal.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu; a) perencanaan, b) tindakan, c) observasi, dan d) refleksi. Dalam penelitian ini subyek yang digunakan adalah mahasiswa vocal 2 kelas H sebanyak 11 mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Instrument penilaian yang digunakan dalam penelitian ini telah dikonsultasikan dengan *expert* agar dapat digunakan untuk mengukur peningkatan produksi suara melalui tes bernyanyi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengolah skor dan aspek-aspek penilaian yang terdapat dalam penilaian tes bernyanyi.

Hasil tes keterampilan bernyanyi menunjukkan hasil pada prasiklus hanya 2 mahasiswa yang telah mencapai kategori keberhasilan tindakan, siklus I menunjukkan 7 mahasiswa dan siklus II 10 mahasiswa berhasil atau 90,9% telah mencapai kategori keberhasilan tindakan. Hasil lembar observasi mahasiswa pada prasiklus hanya 1 mahasiswa yang telah mencapai kategori keberhasilan tindakan, siklus I menunjukkan 10 mahasiswa atau 90,9% telah mencapai kategori keberhasilan dan siklus II 11 mahasiswa vokal 2 kelas H berhasil mencapai kategori yang ditentukan. Pembelajaran vocal 2 menggunakan media lilin ini dapat meningkatkan teknik pernafasan vocal 2 kelas H sesuai dengan yang direncanakan.

Kata kunci: teknik pernafasan, media lilin, vokal

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bernyanyi adalah kegiatan musikal yang dianjurkan pada pengajaran-pengajaran musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan teknik vokal. Untuk dapat bernyanyi dengan baik dan benar, diperlukan pengetahuan dan latihan-latihan, seperti sikap tubuh yang baik, cara bernafas, cara mengucapkan, dan bagaimana cara memproduksi suara dengan baik.

Faktor yang paling dasar dalam bernyanyi adalah pernafasan, karena terjadinya suara terproses lewat gesekan nafas dengan pita suara yang digetarkan oleh resonansi leher. Latihan pernafasan memiliki manfaat yaitu agar bisa mempunyai nafas yang cukup panjang untuk menghindari nyanyian yang terengah-engah yang dapat mengakibatkan nyanyian terdengar tak nyaman. Teknik pernafasan mempunyai andil besar dalam menciptakan kualitas suara seseorang dalam bernyanyi.

Mahasiswa vokal perlu mengerti teknik pernafasan yang benar karena teknik pernafasan merupakan bagian penting dalam bernyanyi secara keseluruhan. Teknik pernafasan vokal yang harus digunakan adalah teknik pernafasan diafragma. Teknik pernafasan diafragma umumnya dipahami sebagai adanya intensitas pemberian perhatian oleh penyanyi terhadap aktivitas diafragma dalam menghimpun udara atau nafas yang digunakan dalam bernyanyi.

Ada beberapa persyaratan yang harus dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan teknik pernafasan vokal yang baik. Pertama adanya kondisi psikologis yang tenang, sabar, dan rileks. Dengan adanya ketenangan dan kesabaran dapat memberikan kemampuan yang maksimal untuk memahami teknik tersebut. Persyaratan kedua, dibutuhkan konsentrasi atau perhatian yang sungguh-sungguh pada saat latihan. Hal ini dilakukan agar penjelasan pelatihan menjadi mudah untuk dipahami. Ketiga dibutuhkan semangat dan disiplin tinggi dalam berlatih. Belajar vokal memiliki banyak keuntungan yang akan mempengaruhi kebiasaan manusia. Berdasarkan data penelitian dan observasi nyata, belajar vokal akan menumbuhkan psikologi positif, dan juga membuat orang lebih tenang dan ekspresif. Teknik pernafasan merupakan salah satu hal yang diajarkan dalam perkuliahan vokal di Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan pengalaman penulis dalam mengikuti mata kuliah Vokal 1, teknik pernafasan menjadi hal yang sulit untuk dikuasai karena tidak adanya media yang dapat digunakan untuk membantu mahasiswa berlatih teknik pernafasan. Biasanya teknik pernafasan diajarkan dengan cara mahasiswa mencoba membayangkan perut saat bernafas, memberikan perhatian dan konsentrasi pada paru-paru dan diafragma serta mahasiswa perlu berlatih mandiri di luar kelas. Hal ini membuat mahasiswa kurang tertarik untuk mempelajari teknik pernafasan yang baik dan benar. Selain itu pada saat bernyanyi mahasiswa sering kehabisan nafas karena sebagian

besar dari mahasiswa masih menggunakan pernafasan dada maupun pernafasan bahu. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberi solusi pada permasalahan tersebut dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan media lilin.

Pemberian media pada pelatihan teknik pernafasan yang baik dalam bernyanyi tentunya akan memudahkan mahasiswa untuk berlatih. Dengan adanya media akan membangkitkan keinginan dan memudahkan mahasiswa dalam mempelajari teknik pernafasan dalam bernyanyi.

Peneliti memilih media lilin yang digunakan sebagai alat bantu dalam belajar teknik pernafasan yang baik dan benar. Media lilin tersebut berfungsi untuk memfokuskan konsentrasi mahasiswa. Dengan media lilin ini mahasiswa dapat lebih mempraktekkan secara nyata teknik pernafasan yang baik dan benar. Diharapkan media lilin ini juga dapat mempercepat pemahaman mahasiswa dalam mempelajari teknik pernafasan yang baik. Dengan begitu, mahasiswa dapat mengaplikasikan teknik pernafasan yang baik pada lagu-lagu yang akan dipelajari sehingga dapat bernyanyi dengan lebih maksimal.

B. Fokus Masalah

Peneliti memfokuskan penelitiannya pada upaya peningkatan teknik pernafasan mahasiswa pada Mata Kuliah Vokal 2 Kelas H menggunakan media lilin di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya peningkatan teknik pernafasan mahasiswa pada Mata Kuliah Vokal 2 Kelas H menggunakan media lilin di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan peningkatan teknik pernafasan dalam pembelajaran Vokal 2 kelas H dengan menggunakan media lilin di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta.

E. Manfaat Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai kajian untuk mengembangkan metode belajar teknik pernafasan dalam pembelajaran vokal.
- b. Menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan upaya peningkatan teknik pernafasan dalam pembelajaran vokal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti; membantu peneliti dalam mendalami pembelajaran teknik vokal di Pendidikan Seni Musik dengan menggunakan media pendukung yaitu media lilin, dan dapat memperluas pengetahuan tentang pembelajaran teknik pernafasan.
- b. Bagi Pengajar; diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dosen dalam kajian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran vokal pada Mata Kuliah Vokal 2 di Jurusan

Pendidikan Seni Musik UNY, khususnya teknik pernafasan di Pendidikan Seni Musik.

- c. Bagi Mahasiswa; menumbuhkan minat mahasiswa terhadap musik khususnya vokal dan dapat meningkatkan hasil belajar vokal dengan teknik pernafasan yang benar.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta; diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan atau referensi peneliti selanjutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teknik Pernafasan

Bernafas merupakan irama yang sangat alamiah dalam kehidupan. Pernafasan yang teratur akan menciptakan irama yang menentramkan. Pernafasan dalam bernyanyi tentu berbeda dengan pernafasan sehari-hari. Ada tiga macam pernafasan yang digunakan dalam setiap aktifitasnya menurut Tim Pusat Musik Liturgi (2009 : 9) yaitu pernafasan bahu, pernafasan dada, dan pernafasan diafragma.

a. Pernafasan Bahu

Disini orang mengambil nafas dengan mengembangkan bagian atas paru-paru, sehingga mendesak bahu menjadi terangkat ke atas. Namun mengambil nafas ini sangat dangkal, tetapi tidak tahan lama dan juga sikap tubuh menjadi kurang indah.

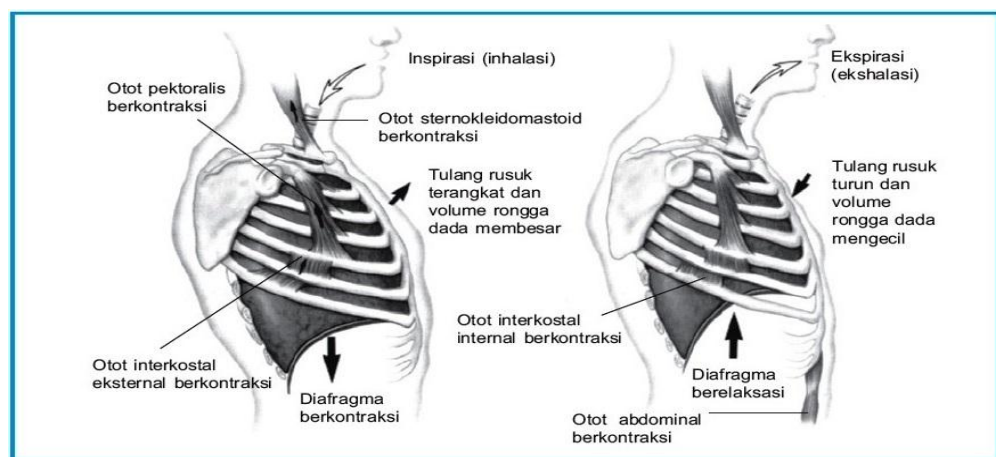
b. Pernafasan Dada

Disini udara sepenuhnya masuk ke dalam paru-paru sehingga rongga dada membusung ke depan. Aktivitas ini akan tampak bila dada seseorang terlihat naik turun. Kelemahan pernafasan ini paru-paru cepat lelah serta rongga dada tidak cukup besar menampung udara yang banyak.

c. Pernafasan Diafragma

Di sini paru-paru dapat terisi penuh tanpa terjepit, karena ruangan diperluas dengan meregangnya sekat rongga badan atau

diafragma yang bergerak kebawah. Paru-paru sedikit mengembang (lihat gambar no.1) Aktivitas pendukung dari aktivitas diafragma dalam teknik pernafasan diafragma, antara lain yaitu aktivitas paru-paru, otot-otot perut, rongga badan dan lain-lain sebagainya.



Sumber: *Biology, Raven dan Johnson*

Gambar 1. Aktifitas Diafragma saat Menghirup dan Mengeluarkan Nafas

Selain tiga jenis pernafasan di atas, masih ada satu jenis pernafasan yang sering digunakan. Jamalus (1988:50) menyatakan bahwa

Pernafasan ini disebabkan oleh gerakan perut yang semakin mengembung, rongga perut membesar sehingga udara dari luar masuk memenuhi perut. Rongga dada bebas dari ketegangan. Paru-paru, batang tenggorokan, selaput suara, alat alat pengucapan, dapat leluasa menghasilkan suara yang wajar. Akan tetapi tidak memberikan dorongan yang kuat. Pernafasan perut ini juga tidak baik digunakan untuk bernyanyi.

Dari ke tiga teknik pernafasan diatas, sudah jelas bahwa pernafasan diafragmalah yang paling baik digunakan dalam bernyanyi.

Pernafasan diafragma dapat dilatih dengan cara:

- 1) Raba tulang rusuk bagian bawah.

- 2) Letakkan dan sedikit ditekan telapak tangan di sisi kiri dan kanan, diantara tulang rusuk paling bawah, dan perut bagian atas.
- 3) Inhalasi melalui hidung dengan perlahan dan lembut. Letakkan tangan kita pada pinggang bagian atas. Konsentrasi pada gerakan tulang rusuk dan sekitar perut bagian atas mengembang ke arah luar.
- 4) Dengan gerakan seperti diatas, kita akan merasakan telapak tangan terdorong keluar.
- 5) Ketika ekshalasi telapak tangan tergerak ke dalam, rusuk mengempis dan perut atas kembali pada posisi awal.

2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latian *medius* secara harafiah berarti ‘tengah’. ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Media merupakan satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996 (dalam Rudi Susilana dkk 2009 : 6). Menurut Daryanto (2013:5) media pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Rudi Susilana dkk (2009 : 6) Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” . secara harafiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Bovee (dalam Rudi Susilana dkk 2009: 6) media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan.

AECT (dalam Rudi Susilana dkk 2009: 6) Secara etimologi, kata “media” merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berasal dari Bahasa Latin “medius” yang berarti tengah. Sedangkan dalam Bahasa Indonesia, kata “medium” dapat diartikan sebagai “antara” atau “sedang” sehingga pengertian media dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Media dapat diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.

Berdasarkan para ahli di atas bahwa media merupakan alat bantu yang berguna untuk menunjang terlaksana dan tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran teknik pernafasan dalam bernyanyi. Media bermanfaat sebagai alat untuk meningkatkan kualitas produksi suara yang dihasilkan mahasiswa dalam bernyanyi.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik (dalam Azhar Arsyad , 2011: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data

dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi (Azhar Arsyad, 2011: 15-16).

Secara umum manfaat penggunaan media pembelajaran menurut Rudi Susilana (2009 : 9) adalah

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dan sumber belajar.
- d. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton (dalam Rudi Susilana, 2009 : 9,10)

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik.
- c. Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.

h. Peran guru berubah kearah yang positif.

Azhar Arsyad, (2011:25-26) menyimpulkan pendapat para ahli bahwa manfaat praktis penggunaan media pembelajaran di dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya kemungkinan siswa belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

4. Media Lilin

Media lilin merupakan sebuah media pembelajaran dengan bantuan lilin sebagai alat dalam membantu teknik pernafasan. Menurut Briggs (dalam Rudi Silana dkk 2009 : 6) media merupakan alat perangsang bagi mahasiswa supaya terjadi proses pembelajaran. Hal ini menunjukan media penting untuk meningkatkan proses belajar mahasiswa. Lilin digunakan sebagai media pembelajaran untuk

membantu mahasiswa dalam belajar teknik pernafasan. Jika tanpa media konsentrasi mahasiswa untuk belajar teknik pernafasan rendah. Oleh sebab itu, lilin dipilih sebagai media yang efektif untuk meningkatkan fokus atau konsentrasi mahasiswa dalam belajar teknik pernafasan. Media lilin ini juga digunakan sebagai alat penarik perhatian mahasiswa supaya terpacu untuk belajar teknik pernafasan yang baik. Disini media lilin merupakan materi dalam belajar teknik pernafasan.

Teknik pernafasan menggunakan media lilin dapat dilatih dengan cara sebagai berikut:

- a. Berdiri dengan sikap sempurna seperti pada saat akan menyanyi.
- b. Salah satu tangan memegang lilin yang menyala dengan jarak sekitar satu jengkal.
- c. Salah satu tangan diletakan diantara tulang rusuk bagian bawah dan perut bagian atas.
- d. Tarik nafas menggunakan hidung, dan rasakan gerakan tulang rusuk dan sekitar perut bagian atas mengembang kearah luar. Gerakan ini yang menandakan pernafasan yang telah dilakukan sudah benar yaitu menggunakan pernafasan diafragma.
- e. Keluarkan secara perlahan dengan berkonsentrasi pada satu titik yaitu nyala api pada lilin.
- f. Konsentrasi disini sangat penting karena konsentrasi dapat mengontrol udara yang dikeluarkan agar tetap stabil.

- g. Berusahalah agar nyala api berada pada sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat dan nyala api tetap bertahan stabil sekitar 21 detik atau lebih.
- h. Lakukan berulang-ulang kegiatan tersebut sebagai pemanasan sebelum masuk pada materi etude maupun lagu.

Tujuan menggunakan media lilin ini supaya mahasiswa bisa lebih mudah belajar teknik pernafasan yang benar dengan bantuan media. Pernafasan yang benar tersebut akan berpengaruh terhadap *power*, *frasering* dan *dinamik* pada *etude* maupun lagu yang dinyanyikan. Oleh sebab itu penting bagi mahasiswa vokal untuk menguasai teknik pernafasan yang benar.

Kriteria keberhasilan dalam penggunaan media lilin ini adalah:

- a. Kriteria sangat baik yaitu dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika

- 1) Nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
- 2) Nyala api bertahan selama lebih dari 21 detik tanpa terputus.

- b. Kriteria baik yaitu dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- 1) Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- 2) Nyala api bertahan 16-20 detik tanpa terputus.

- 3) Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama lebih dari 25 detik tetapi terputus.

c. Kriteria cukup yaitu dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- 1) Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- 2) Nyala api bertahan sekitar 11-15 detik tanpa terputus.
- 3) Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan lebih dari 25 detik tetapi tidak teratur.

d. Kriteria kurang yaitu dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- 1) Nyala api bisa bertahan sekitar 6-10 detik dengan sudut kemiringan 30-45 derajat
- 2) Nyala api bisa bertahan selama sekitar 20 detik tetapi nyala api tidak teratur.
- 3) Nyala api bisa bertahan lebih dari 10 detik tetapi yang dihasilkan terlalu kecil atau besar dan sudut kemiringan yang dihasilkan kurang dari 30 derajat dan lebih dari 45 derajat.
- 4) Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan sekitar 20 detik tetapi tidak teratur.

e. Kriteria sangat kurang yaitu skor kurang dari 55

Kriteria sangat kurang jika:

- 1) Saat ditiup nyala api tidak beraturan.
- 2) Saat ditiup api langsung padam.
- 3) Api menyala selama kurang dari 5 detik
- 4) Sudut kemiringan nyala api tidak stabil.

Kriteria keberhasilan penguasaan teknik pernafasan menggunakan media lilin yang sudah diaplikasikan kedalam lagu meliputi:

- a. Kriteria sangat baik yaitu dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika:

- 1) *Frasering* (pemenggalan kalimat) dan pengambilan nafas.

Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.

- 2) *Intonasi* (ketepatan membidik nada)

Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada yang fals.

- 3) *Power*

Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

- b. Kriteria baik yaitu dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- 1) Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan

tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.

2) *Intonasi* (ketepatan membidik nada)

Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.

3) *Power*

Suara yang dihasilkan lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

c. Kriteria cukup yaitu dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- 1) Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- 2) Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat tetapi mahasiswa saat mengambil nafas tidak sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu.

d. Kriteria kurang yaitu dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- 1) Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat, tetapi ada beberapa

pemenggalan kalimat yang tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu dan *intonasi* di beberapa notasi kurang tepat.

- 2) *Intonasi* tepat tetapi suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, dan ada beberapa tempat saat pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.
- 3) Pemenggalan kalimat sesuai dengan yang diinginkan lagu tetapi *intonasi* di beberapa bagian kurang tepat dan suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat

e. Kriteria sangat kurang yaitu dengan skor kurang dari 55

Kriteria sangat kurang jika:

- 1) Dalam menyanyikan lagu *Intonasinya* kurang tepat atau hampir semua bagian *fals* bahkan semua bagian *fals*.
- 2) Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, tidak dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
- 3) Pengambilan nafas atau pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.

B. Kerangka Berpikir.

Teknik pernafasan menjadi hal yang sangat penting dalam belajar bernyanyi. Dalam perkuliahan Vokal, teknik pernafasan sering kali menjadi kendala bagi mahasiswa. Tidak adanya alat bantu atau media yang bisa mempermudah mahasiswa akan menurunkan daya tarik mahasiswa untuk belajar

teknik pernafasan. Media lilin dapat digunakan sebagai alat bantu mahasiswa dalam meningkatkan teknik pernafasan diafragma.



Gambar 2. Alur Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori-teori diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media lilin dapat meningkatkan teknik pernafasan dalam bernyanyi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (PTK) Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reserch*). Penelitian ini bertujuan meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, mengatasi masalah pembelajaran, meningkatkan profesionalisme, dan menumbuhkan budaya akademik. Penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jenis penelitian kolaborator, dimana peneliti bersama dosen pngajar terlibat secara langsung dalam proses penelitian sejak awal hingga akhir. Peneliti yang dibantu dosen matakuliah vokal terlibat sejak perencanaan, selanjutnya memantau, mencatat mengumpulkan data, hingga pelaporan hasil penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada kelas H Mata Kuliah Vokal 2 di Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 8, 25 Februari, 4, 11, 18 Maret dan 1April tahun ajaran 2014/2015.

3. Subyek Penelitian

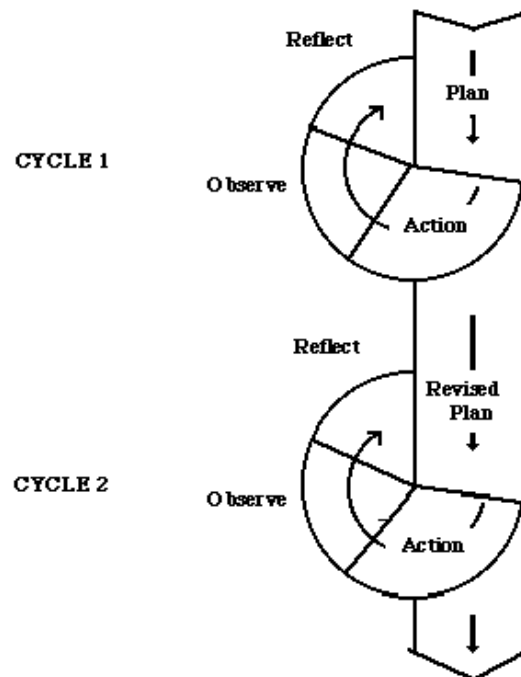
Subyek penelitian adalah mahasiswa semester 2 kelas H Mata Kuliah Vokal 2 Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah teknik pernafasan dalam bernyanyi pada mahasiswa Mata Kuliah Vokal 2 kelas H Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta..

C. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan.



Gambar 3. Siklus Penelitian (Arikunto 2008 : 16)

Keterangan menurut Suharsimi Arikunto (2009 : 18-20)

1. Perencanaan (*planing*) dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

2. Pelaksanaan (*acting*) tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan dikelas.
3. Pengamatan (*Observing*) kegiatan mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi dalam penelitian agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.
4. Refleksi (*Reflect*) adalah kegiatan evaluasi, analisis, pemaknaan, penjelasan, penyimpulan dan identifikasi tindak lanjut dalam perencanaan siklus selanjutnya (Ervina Maharani 2014: 83-84).

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan II siklus karena siklus dua akan menjadi tindak lanjut dari siklus I yang mungkin masih menemukan banyak kekurangan dan kendala. Tujuannya agar pada siklus II mendapat hasil yang lebih baik. Penelitian siklus I dan II akan dilaksanakan enam kali perkuliahan. Setiap siklus akan dilaksanakan tiga kali tatap muka yang akan dimulai pada minggu ketiga bulan Februari sampai dengan minggu keempat bulan Maret 2015. Secara rinci agenda yang akan dilaksanakan akan dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Agenda Penelitian

SIKLUS	PERTEMUAN	WAKTU	KEGIATAN
1	1	Rabu 18 Februari 2015	1. Penelitian awal guna menentukan data awal. 2. Menjelaskan tentang media yang akan digunakan dalam penelitian.
	2	Rabu 25 Februari 2015	1. Memulai pemanasan menggunakan media lilin. 2. Mencoba menerapkan pada materi etude Vokal 2.
	3	Rabu 4 Maret	1. Memulai pemanasan

		2015	menggunakan media lilin sebelum penilaian. 2. Pengambilan nilai.
2	1	Rabu 11 Maret 2015	1. Memulai pemanasan menggunakan media lilin. 2. Mencoba menerapkan pada materi lagu Vokal 2
	2	Rabu 18 Maret 2015	1. Memulai pemanasan menggunakan media lilin. 2. Mencoba menerapkan pada materi lagu Vokal 2
	3	Rabu 25 Maret 2015	1. Memulai pemanasan menggunakan media lilin sebelum penilaian. 2. Pengambilan nilai.

Penelitian dibedakan menjadi dua tahap yaitu tahap pendahuluan atau refleksi awal dan tahap pelaksanaan tindakan.

a. Tahap pendahuluan

Tahap pendahuluan yang peneliti lakukan meliputi :

1) Pra-survei observasi masalah pembelajaran

Pra-survei dilakukan secara langsung untuk mengetahui kemungkinan dan kesediaan dosen Mata Kuliah Vokal 2 Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta untuk membantu pelaksanaan penelitian ini. Kegiatan selanjutnya yaitu observasi dan bertanya kepada mahasiswa mengenai kendala dalam perkuliahan vokal khususnya mengenai penguasaan teknik pernafasan yang benar.

2) Penyusunan proposal

Setelah diidentifikasi masalahnya, peneliti menyusun proposal penelitian dengan arahan dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 16) metode yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam beberapa siklus, pada tiap siklus peneliti menggunakan media lilin guna meningkatkan teknik pernafasan.

1) Siklus I

a) Perencanaan

Peneliti membuat RPP, format lembar observasi, format tes praktik, menyiapkan materi Vokal 2 yang berupa: etude no 4.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap awal, inti, dan akhir dengan rancangan sebagai berikut:

(1) Tahap Awal

(a) Peneliti menyampaikan salam

(b) Peneliti melakukan presensi

(c) Mahasiswa menyanyikan materi lagu Vokal 1 yang berjudul

Irama Desa secara satu persatu guna memperoleh data awal.

(2) Tahap Inti

- (a) Peneliti menginformasikan tujuan penelitian menggunakan media lilin.
- (b) Mahasiswa mencoba meniup lilin secara perlahan.
- (c) Peneliti mengkoreksi mahasiswa saat meniup lilin.
- (d) Peneliti menjelaskan bagaimana sikap tubuh yang baik dan pernafasan diafragma yang benar.
- (e) Peneliti memberikan contoh bagaimana meniup lilin menggunakan teknik pernafasan yang benar.
- (f) Mahasiswa mengulangi meniup lilin secara perlahan menggunakan teknik yang benar.

(3) Tahap Akhir

- (a) Jika api yang ditiup sudah sesuai dengan yang diharapkan, peneliti akan mengaplikasikannya pada etude dan lagu materi Vokal 2.
- (b) Doa dan salam.

c) Observasi atau pengamatan

Dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti melakukan pengamatan dan membuat catatan lapangan yang berfungsi untuk mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan pada aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran vokal pada Mata Kuliah Vokal 2.

d) Refleksi

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dan direfleksikan. Dari data yang sudah terkumpul dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan teknik pernafasan. Hasil analisa akan digunakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan setelah dilakukan refleksi pada siklus I. Jika ternyata pada siklus I belum memuaskan dikarenakan suatu hal, maka perlu ada rancangan ulang diperbaiki, dimodifikasi untuk melakukan siklus selanjutnya. Begitu seterusnya sampai penelitian ini mencapai pada kriteria keberhasilan yang ditentukan. Apabila dinyatakan sudah berhasil yaitu tingkat penguasaan teknik pernafasan minimal 76% dengan kategori baik, maka siklus akan dihentikan. Begitu pula apabila belum mencapai kriteria keberhasilan, siklus akan dilanjutkan.

D. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. (Suharsimi Arikunto, 2009: 127). Observasi digunakan untuk memantau penelitian yang sedang terjadi, dan disusun secara jelas, sistematis dan terperinci. Hal yang dicatat adalah semua kejadian yang terjadi pada saat penelitian.

2. Tes Praktik

Data diambil dengan cara tes yang berbentuk praktik bernyanyi secara individu sebelum pemberian media (pra-siklus) dan bernyanyi secara individu setelah pemberian tindakan (siklus 1- siklus 2), yaitu pada setiap akhir siklus. Penilaian dilakukan berdasarkan pada pedoman penilaian yang berisi aspek-aspek yang akan diukur. Aspek-aspek itu meliputi pengambilan nafas saat bernyanyi, *frasering*, *power*, *intonasi*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, foto maupun video. Menurut Sukmadinata (2007 : 221) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen (dokumen tertulis, gambar, elektronik) yang dipilih sesuai tujuan dan fokus masalah.

Tujuan digunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit mengenai proses pembelajaran vokal pada Mata Kuliah Vokal 2 yang berupa upaya peningkatan pernafasan diafragma menggunakan media lilin.

E. Instrumen Penelitian

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur kecermatan dan ketepatan sebuah variabel. Validasi ini adalah validasi yang mampu menunjukkan butir-butir tes dan tes tersebut mencakup semua butir-butir yang akan diukur. Hasil yang diperoleh ini dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian tes keterampilan teknik pernafasan diafragma dalam bernyanyi. Dalam hal ini peneliti akan

melakukan tes awal guna mendapatkan data yaitu tingkat kekurangan atau kelemahan dalam bernyanyi menggunakan teknik pernafasan diafragma yang kemudian dijadikan refleksi untuk melakukan tindakan selanjutnya yakni dengan menggunakan media lilin. Hasil dari perolehan skor atau nilai tersebut akan dijadikan acuan untuk merefleksikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian meliputi lembar observasi dan tes praktik.

1. Lembar Observasi

Instrumen lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Vokal 2 yang dapat dilihat dari posisi berdiri, posisi duduk dan pengambilan nafas saat bernyanyi sedang berlangsung. Instrumen penelitian ini berisi beberapa indikator dan item observasi yang akan digunakan untuk mengetahui kesiapan mahasiswa Vokal 2 saat bernyanyi.

Tabel 2. Kisi-Kisi Lembar Observasi Kesiapan Mahasiswa Saat Bernyanyi

No	Indikator	Item Observasi
1	Posisi Berdiri	1. Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki
		2. Kepala tegak lurus tidak menunduk
		3. Punggung tegak dan tidak kaku.
		4. Dada agak dibusungkan kedepan
		5. Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.
		6. Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.
3	<i>Frasering</i> (pemenggalan kalimat)	7. Nafas dikeluarkan sedikit mungkin 8. Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.

4	<i>Power</i>	9. Suara yang dihasilkan lantang 10. Suara yang dihasilkan keras 11. Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
5	<i>Intonasi</i>	12. Tepat dalam membidik nada.
6	Pengambilan nafas	13. Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu. 14. Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma 15. Pengambilan nafas dilakukan secara cepat 16. Hirup udara sebanyak mungkin 17. Pengambilan nafas melalui hidung

2. Tes Praktik

Tes praktik disini digunakan untuk mengetahui seberapa besar mahasiswa Vokal 2 dalam menguasai teknik pernafasan menggunakan media lilin dan teknik pernafasan yang sudah di aplikasikan kedalam lagu

- a. Aspek-aspek yang akan menjadi pedoman penilaian teknik pernafasan menggunakan media lilin meliputi:
 - 1) Sudut kemiringan nyala api pada lilin yaitu sekitar 30-45 derajat
 - 2) Teratur tidaknya nyala api saat ditiup
 - 3) Bertahan berapa lama nyala api saat ditiup
- b. Aspek-aspek yang akan menjadi pedoman penilaian teknik pernafasan yang sudah diaplikasikan kedalam lagu meliputi:
 - 1) *Power* yang dihasilkan (suara yang dihasilkan terdengar jelas),.
 - 2) Pengambilan nafas saat bernyanyi. Pengambilan nafas yang benar yaitu bahu dan dada tidak ikut terangkat saat mengambil

nafas, gerakan tulang rusuk dan sekitar perut bagian atas mengembang ke arah luar, nafas dihirirup melalui hidung, proses pengambilan nafas secepat mungkin, hirup udara sebanyak mungkin, dan keluarkan nafas sedikit mungkin sesuai dengan kebutuhan pada lagu.

- 3) *Frasering* (pemenggalan kalimat) dilakukan dengan cara nafas dikeluarkan sedikit atau sehemat mungkin dan disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.
- 4) *Intonasi* (ketepatan membidik nada), *intonasi* disini sangat berhubungan dengan pelatihan teknik pernafasan karena jika pada lagu terdapat kalimat yang panjang dan nafas yang dibutuhkan kurang, itu menyebabkan kecenderungan saat membidik nada tidak tepat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran tentang peningkatan penguasaan teknik pernafasan mahasiswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan peneliti dan dosen pengajar melalui observasi dan tes praktik. Adapun analisis data kuantitatif yang bersumber dari lembar observasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari

R = Skor mentah yang dicari

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Purwanto, 2010 : 102)

Pedoman penilaian yang digunakan untuk konversi data kuantitatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Nilai Akhir Dan Konversinya (Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta 2014)

Tabel Nilai Akhir dan Konversinya			
Nilai Akhir	Konversi		
Skala 100	Huruf	Bobot	Predikat
86-100	A	4,00	Sangat Baik Sekali
81-85	A-	3,67	Baik Sekali
76-80	B+	3,33	Lebih Dari Baik
71-75	B	3,00	Baik
66-70	B-	2,67	Agak Baik
61-65	C+	2,33	Lebih Dari Cukup
56-60	C	2,00	Cukup
41-55	D	1,00	Kurang
0-40	E	0,00	Sangat Kurang

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Suatu program atau tindakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Zainal Aqib (2009: 41) mengatakan bahwa kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa sebesar 75% sudah tergolong

tinggi. Penelitian ini dikatakan telah meningkatkan penguasaan teknik pernafasan diafragma mahasiswa Mata Kuliah Vokal 2 Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni UNY selama menggunakan media lilin apabila penguasaan teknik pernafasan di akhir pembelajaran mahasiswa yang dapat dilihat melalui bagaimana mahasiswa meniup lilin dengan benar dan bagaimana menyanyikan lagu materi Vokal 2 diakhir siklus pembelajaran mahasiswa rata-rata mendapat nilai 76.

H. Validitas Penelitian

Adapun validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas proses, validitas hasil, dan validitas rater.

1. Validitas Proses

Validitas proses pada penelitian ini dicapai dengan cara peneliti dan dosen pengajar berkolaborasi dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan proses penelitian. Pada penelitian ini tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai praktisi tindakan dikelas dan dosen pengajar sebagai *participant observer* yang selalu dikelas dan selalu mengikuti proses pembelajaran.

2. Validitas Hasil

Validitas hasil mengandung konsep bahwa tindakan yang dilakukan dalam upaya peningkatan teknik pernafasan menggunakan media lilin pada Mata Kuliah Vokal 2 Kelas H mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan yang terjadi pada pra siklus sampai dengan siklus II. Pada pra siklus nilai

rata-rata yang diperoleh dari hasil tes praktik adalah 70, 56 dan observasi adalah 54,24%. Nilai rata-rata siklus I yaitu tes praktik 74,6 dan rata-rata observasi 84,9%. Pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh kembali meningkat yaitu menjadi 84,8 untuk nilai tes praktik dan 94,7% untuk rata-rata observasi.

3. Validasi Dialogik

Peneliti dan kolaborator menyusun dan *mereview* hasil penelitian beserta penafsirannya. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan catatan observasi dan direduksi sesuai dengan tujuan penelitian sehingga didapati kesimpulan penelitian. Selanjutnya hasil tes yang didapati peneliti didiskusikan dan disepakati bersama kolaborator.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prasiklus

Sebelum dilaksanakan tindakan pada tanggal 18 Februari 2015 pukul 09.00-09.30 peneliti telah melaksanakan penilaian guna mengetahui kemampuan awal teknik pernafasan mahasiswa Vokal 2 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penilaian sebelum dilaksanakan tindakan dapat dilihat pada tabel.4

Tabel 4. Nilai Pra Siklus Melalui Tes

NO	NAMA MAHASISWA	Meniup Lilin		Bernyanyi		Rata-rata	Keterangan
		Rater 1	Rater 2	Rater 1	Rater 2		
1	Dian Ummu S	60	60	60	64	61	KURANG
2	Nita	70	65	70	70	68,75	CUKUP
3	Winda N U						
4	Robbi Setiyoko	72	66	75	73	71,5	CUKUP
5	Fariza Aji N	72	74	80	78	76	BAIK
6	M.Sinnang.N.A						
7	Yudono A.N						
8	Ninda Astri N	77	66	75	74	73	CUKUP
9	Ferima R.V	80	76	75	65	74	CUKUP
10	Dwiki Candra N	56	64	66	62	62	KURANG
11	J.B.Dhimas.K.T.P	70	76	70	70	71,5	CUKUP
12	Nurul Falah	80	74	80	75	77,25	BAIK
13	N. Marselia M						
14	Dika A						
15	Franciskus X.I.P						
JUMLAH						635	
Maksimal		80	76	80	78		
Minimal		56	60	60	62		
RATA-RATA						70,55 556	Kurang

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa banyak mahasiswa yang belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Hanya 2 mahasiswa atau 13,3% dari

15 mahasiswa yang masuk dalam kategori baik, 5 mahasiswa atau 30% yang masuk dalam kategori cukup dan 2 mahasiswa atau 13,3% yang masuk dalam kategori kurang. 6 mahasiswa yang lain atau 40% tidak mengikuti perkuliahan dan secara otomatis nilai pada siklus I nanti akan menjadi nilai awal bagi 6 mahasiswa yang belum mengikuti tes pra siklus tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam penguasaan teknik pernafasan masih rendah.

Tabel 5. Hasil Lembar Observasi

NO	NAMA MAHASISWA	Presentase Observasi
1	Dian Ummu S	29,41%
2	Nita	58,82%
3	Winda N U	
4	Robbi Setiyoko	23,52%
5	Fariza Aji N	82,35%
6	M.Sinang.N.A	
7	Yudono A.N	
8	Ninda Astri N	52,94%
9	Ferima R.V	70,58%
10	Dwiki Candra N	70,58%
11	J.B.Dhimas.K.T.P	58,82%
12	Nurul Falah	41,17%
13	N. Marselia M	
14	Dika A	
15	Franciskus X.I.P	
JUMLAH		488,19%
Rata-rata		54,24%

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 18 Februari - 25 Maret 2015. Penelitian terdiri dari 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Berikut penjabaran penelitian pada tiap siklus:

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18,25 Februari dan 4 Maret 2015 pukul 09.00-10.40 dengan rincian:

a. Perencanaan Penelitian Tindakan

Persiapan dan perencanaan sebelum melakukan kegiatan penelitian meliputi:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan media. Disini peneliti menyiapkan 5 dus lilin dan kertas karton yang dibuat melingkar dan diberi lubang pada tengah lingkaran yang berguna untuk menahan lelehan lilin saat penelitian berlangsung.
- 3) Menyiapkan lagu. Peneliti dan dosen pengajar sepakat menggunakan lagu Vokal 1 yang berjudul Irama Desa guna pengambilan data awal.
- 4) Menyiapkan lembar penilaian evaluasi berupa tes praktik dan lembar observasi.

b. Pelaksanaan dan Observasi Siklus I

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 18 Februari 2015 pukul 09.30-10.40.

- Pada awal pertemuan peneliti dibantu dosen pengajar memperkenalkan diri dan memberi salam.

- Peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian dan memberi contoh cara meniup lilin yang baik guna meningkatkan teknik pernafasan.
- Peneliti membagikan satu lilin untuk setiap mahasiswa.
- Mahasiswa mengikuti instruksi peneliti.
- Mahasiswa mengulang kembali meniup lilin sesuai waktu yang ditentukan peneliti. Untuk awal penelitian peneliti hanya menggunakan 5 ketukan dengan tempo 60. Waktu akan diperpanjang jika mahasiswa sudah bisa meniup lilin secara teratur selama 5 detik.
- Peneliti mengawasi jalannya kegiatan dan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang terjadi saat penelitian sedang berlangsung, kesalahan-kesalahan yang terjadi antara lain sikap atau posisi berdiri yang masih kurang tepat dan cara mengambil nafas yang benar agar bahu dan dada tidak terangkat.
- Mengulang kembali kegiatan meniup lilin.
- Peneliti bersama dosen pengajar menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 Februari 2015 pukul 09.00-10.40.

- Peneliti dan dosen pengajar membuka perkuliahan dengan doa dan salam.
- Peneliti membagikan satu lilin untuk setiap mahasiswa.
- Mahasiswa mulai meniup lilin sesuai aba-aba peneliti.
- Pada awal meniup lilin mahasiswa diharuskan bisa meniup lilin selama 10 detik secara teratur.
- Kegiatan tersebut diulang beberapa kali sampai tiupan lilin stabil.
- Setelah tiupan lilin stabil peneliti memperpanjang waktu menjadi 15 detik, waktu terus bertambah menjadi 20 detik.
- Setelah 30 detik peneliti dengan bantuan dosen pengajar mengaplikasikan teknik yang telah dipelajari dalam meniup lilin ke dalam materi lagu Vokal 2 yaitu *etude* no 4.
- Peneliti mengamati mahasiswa saat dosen mengaplikasikan pada *etude* no 4.
- Peneliti dan dosen pengajar memberi masukan apabila ada mahasiswa yang masih melakukan kesalahan.
- Peneliti bersama dosen pengajar menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 4 Maret 2015 pukul 09.00-10.40.

- Peneliti bersama dosen pengajar membuka perkuliahan dengan doa dan salam.
- Peneliti bersama dosen pengajar mempersiapkan penilaian di akhir siklus I.
- Peneliti menyiapkan lembar penilaian dan lembar observasi yang akan diisi oleh dosen pengajar dan peneliti.
- Peneliti mengulang kembali kegiatan meniup lilin tetapi dengan waktu yang tidak dibatasi atau mahasiswa boleh meniup selama yang mahasiswa mampu dengan catatan api yang dihasilkan harus tetap stabil.
- Peneliti mengulang kegiatan tersebut sekitar 4 atau 5 kali sebelum melakukan penilaian.
- Penilaian yang dilakukan adalah meniup lilin sesuai yang telah diajarkan.
- Penilaian dimulai dari nomor urut satu dilanjutkan nomor urut dua dan seterusnya samapai nomor urut 15.
- Peneliti dan dosen pengajar mengamati nyala api dan waktu yang dihasilkan.
- Setelah selesai penilaian peneliti dan dosen pengajar mengaplikasikan pada *etude* nomor 4.
- *Etude* nomor 4 diulang dua, tiga kali dan selanjutnya peneliti bersama dosen pengajar melakukan tes.

- Tes yang kedua ini merupakan aplikasi teknik pernafasan yang telah dipelajari melalui meniup lilin kedalam lagu yang berupa *etude*.
- Setelah selesai peneliti dan dosen pengajar menutup kegiatan perkuliahan dengan doa dan salam.

c. Hasil Observasi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan dosen pengajar selama 3 pertemuan didapat hasil sebagai berikut:

- 1) Tingkat penguasaan pernafasan diafragma mulai membaik.
- 2) Masih ada beberapa kendala yang ditemui termasuk saat diaplikasikan kedalam *etude*.
- 3) Mahasiswa sangat bersemangat dalam belajar teknik pernafasan menggunakan media lilin.
- 4) Sikap bernyanyi yang masih kurang baik.

Hasil dari test ahir siklus I dapat dilihat pada tabel 6

Tabel 6. Hasil Akhir Siklus 1 Melalui Tes

NO	NAMA MAHASISWA	Meniup Lilin		Bernyanyi		Rata-rata	Keterangan
		Rater 1	Rater 2	Rater 1	Rater 2		
1	Dian Ummu S	72	65	68	66	65,75	Sangat Kurang
2	Nita	83	82	80	82	81,75	Baik
3	Winda N U	56	62	66	66	62,5	Sangat Kurang
4	Robbi Setiyoko	70	72	70	72	71	Cukup
5	Fariza Aji N	90	90	82	85	86,75	Sangat Baik
6	M.Sinang.N.A	73	73	90	85	80,25	Baik
7	Yudono A.N	78	76	66	70	72,5	Cukup
8	Ninda Astri N	80	82	82	82	81,5	Baik
9	Ferima R.V	90	95	72	70	81,75	Baik
10	Dwiki Candra N	68	68	86	86	77	Baik

11	J.B.Dhimas.K.T.P	78	75	70	72	73,75	Cukup
12	Nurul Falah	82	78	78	79	79,25	Baik
13	N. Marselia M	72	68	66	70	69	Cukup
14	Dika A	65	70	56	60	62,75	Kurang
15	Franciskus X.I.P	68	75	56	66	66,25	Cukup
JUMLAH						1113,25	
Maksimal		90	95	90	86		
Minimal		56	62	56	66		
RATA-RATA						74,25	Cukup

Tabel 7. Hasil Lembar Observasi Siklus 1

NO	NAMA MAHASISWA	Presentase Observasi
1	Dian Ummu S	76,47%
2	Nita	76,47%
3	Winda N U	94,1%
4	Robbi Setiyoko	70,58%
5	Fariza Aji N	100%
6	M.Sinang.N.A	82,34%
7	Yudono A.N	94,1%
8	Ninda Astri N	100%
9	Ferima R.V	82,35%
10	Dwiki Candra N	88,23%
11	J. B.Dhimas.K.T.P	76,47%
12	Nurul Falah	100%
13	N. Marselia M	88,25%
14	Dika A	64,7%
15	Franciskus X.I.P	64,7%
JUMLAH		1258,76%
Rata-rata		83,92%

Dari data hasil observasi menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan terbukti data rata-rata pra siklus kelas H mendapat rata-rata 54,24% dan di ahir siklus I menjadi 83,92%. Akan tetapi nilai rata-rata tes kelas masih beraada dibawah standar yang ditentukan yaitu 74,25, disini peneliti ingin

meningkatkan nilai rata-rata tes kelas dengan menyelesaikan beberapa kendala yang masih dihadapi.

d. Refleksi Siklus I

Hasil refleksi siklus I antara lain:

- 1) Beberapa mahasiswa tidak rutin mengikuti perkuliahan
- 2) Penilaian tidak bisa dilakukan dalam satu pertemuan karena saat penilaian berlangsung ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa hadir. Untuk mendapatkan semua data, peneliti melakukan penilaian susulan pada pertemuan berikutnya.
- 3) Setiap diaplikasikan kedalam *etude*, beberapa mahasiswa kembali menggunakan pernafasan dada.
- 4) Sikap menyanyi yang masih kurang baik.
- 5) Mahasiswa lebih fokus dalam belajar teknik pernafasan menggunakan media lilin.
- 6) Penguasaan teknik pernafasan diafragma lebih baik dari sebelumnya.

Dari hasil refleksi di atas, peneliti merasa perlu diadakan siklus II. Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I dengan membuat rancangan pembelajaran yang lebih matang.

2. Siklus II

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 11,18, Maret dan 1 April 2015 pukul 09.00-10.40. Pada dasarnya kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II hampir sama dengan siklus I tetapi terdapat beberapa perbedaan antara lain cara penyampaian materi dan materi yang akan diajarkan.

Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I yang masih terdapat beberapa kendala.

a. Perencanaan Penelitian Tindakan

- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Mengidentifikasi masalah melalui hasil yang didapat pada siklus I dan mencari solusinya. Salah satu masalah yang diatasi adalah setiap memulai mengaplikasikan teknik pernafasan ke dalam lagu peneliti dibantu dosen pengajar mengingatkan mahasiswa untuk tetap menggunakan pernafasan diafragma dan masalah tentang sikap bernyanyi tetap menjadi perhatian.
- Menyiapkan alat seperti lilin dan kertas yang digunakan sebagai penahan lelehan lilin.
- Menyiapkan lagu materi Vokal 2 yang berjudul Lumpur Bermutiara.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

- Peneliti dan dosen pengajar memasuki ruang kuliah dilanjutkan memberi salam dan membuka perkuliahan dengan berdoa.
- Peneliti membagikan satu lilin dan satu lembar kertas penahan lelehan lilin pada setiap mahasiswa.
- Peneliti membagi kelas menjadi 2 kelompok. Tujuannya agar pada saat mahasiswa meniup lilin tidak berdesak-desakan. Setiap kelompok bergantian meniup lilin sesuai aba-aba yang diberikan peneliti.

- Untuk menjaga agar mahasiswa tidak jenuh sesekali peneliti bersama dosen pengajar bercanda untuk mencairkan suasana.
- Proses meniup lilin berlangsung 30-40 menit.
- Setelah itu peneliti mencoba memberikan beberapa latihan agar mahasiswa bisa bernyanyi menggunakan teknik yang benar selain itu peneliti juga memberikan beberapa teknik lain seperti teknik memperkuat atau menambah power.
- Peneliti dibantu dosen pengajar mengaplikasikan ke dalam lagu Lumpur Bermutiara.
- Peneliti bersama dosen pengajar akan mengoreksi jika ada kesalahan yang terjadi, kesalahan yang paling sering terjadi adalah saat mencuri nafas.
- Setelah selesai peneliti dan dosen pengajar menutup perkuliahan dengan doa dan salam

2) Pertemuan kedua

- Peneliti dan dosen pengajar memasuki ruang kuliah dilanjutkan memberi salam dan membuka perkuliahan dengan berdoa.
- Peneliti membagikan satu lilin dan satu lembar kertas penahan lelehan lilin untuk setiap mahasiswa.
- Peneliti memulai penelitian menggunakan media lilin.
- Penggunaan media lilin disini tidak selama seperti pada siklus I. Disini peneliti mengaplikasikan meniup lilin dengan *interval* melalui kata-kata. Interval yang dipakai adalah 1 3 5 3 1(do mi sol mi do),

kata-kata yang dipakai adalah BAH dan dibunyikan mahasiswa selama mungkin dengan satu kali nafas

- Kegiatan tersebut diulang beberapa kali.
- Setelah dirasa cukup peneliti dibantu dosen pengajar mengaplikasikan ke dalam lagu lumpur bermutiara.
- Peneliti dan dosen pengajar mengawasi mahasiswa, jika terjadi kesalahan peneliti dan dosen pengajar membenarkan, bahkan dosen pengajar tidak ragu-ragu untuk mengulang beberapa kali pada bagian yang sama sampai mahasiswa menguasainya.
- Peneliti dan dosen pengajar menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

3) Pertemuan ketiga

- Peneliti dan dosen pengajar memasuki ruang kuliah dilanjutkan memberi salam dan membuka perkuliahan dengan berdoa.
- Peneliti membagi satu lilin dan satu lembar kertas penahan lelehan lilin untuk setiap mahasiswa.
- Peneliti mengulangi kegiatan meniup lilin tanpa *interval* dan menggunakan *interval* sampai peneliti merasa cukup dan melanjutkan dengan tes.
- Peneliti dan dosen pengajar melakukan tes yang berupa meniup lilin seperti pada siklus I untuk mengetahui peningkatan yang terjadi.
- Peneliti dan dosen pengajar melanjutkan pengambilan nilai dengan tes praktik menyanyi dengan materi lagu lumpur bermutiara.

- Setelah dirasa cukup peneliti menutup dengan mengucapkan terimakasih karena sudah membantu dalam penelitiannya dan dibantu dengan dosen pengajar menutup perkuliahan dengan doa dan salam.

c. Hasil Observasi siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dan dosen pengajar selama 3 pertemuan didapat hasil sebagai berikut:

- 1) Beberapa kendala yang terjadi pada siklus I bisa teratasi.
- 2) Penguasaan pernafasan diafragma meningkat bahkan sebagian besar dari mahasiswa melebihi standar nilai yang peneliti tentukan.
- 3) 4 dari mahasiswa terpaksa tidak dapat dimasukkan kedalam data penelitian karena kehadiran mereka dalam perkuliahan kurang.

Tabel 8. Hasil Akhir Siklus II Melalui Tes

NO	NAMA MAHASISWA	Meniup Lilin		Bernyanyi		Rata-rata	Keterangan
		Rater 1	Rater 2	Rater 1	Rater 2		
1	Dian Ummu S	65	65	65	70	66,25	Cukup
2	Nita	85	88	85	84	85,5	Baik
3	Winda N U						
4	Robbi Setiyoko	85	85	84	86	85	Baik
5	Fariza Aji N	92	88	85	80	86,25	Sangat Baik
6	M.Sinang.N.A	93	94	85	90	90,5	Sangat Baik
7	Yudono A.N	95	96	75	80	86,5	Sangat Baik
8	Ninda Astri N	95	95	85	90	91,25	Sangat Baik
9	Ferima R.V	96	97	86	84	90,75	Sanagat Baik
10	Dwiki Candra N	93	90	74	78	83,75	Baik
11	J.B.Dhimas.K.T.P	84	82	84	82	83	Baik
12	Nurul Falah	84	83	85	85	84,25	Baik
13	N. Marselia M						
14	Dika A						
15	Franciskus X.I.P						
JUMLAH						933	
Maksimal		96	97	86	90		
Minimal		65	65	65	70		
RATA-RATA						84,81818	Baik

Dari 11 mahasiswa yang menjadi sumber penelitian terdapat 1 mahasiswa yang masih masuk dalam kategori cukup, 4 dalam kategori baik dan 6 dalam kategori sangat baik. Jika semua nilai yang didapat dirata-rata hasil yang dicapai adalah 84,81818 dan itu sudah melebihi standar yang diinginkan peneliti yaitu 76% atau lebih sehingga penelitian peningkatan pernafasan menggunakan alat bantu media lilin dapat diambil kesimpulan telah berhasil.

Tabel 9. Hasil Akhir Siklus II Melalui Lembar Observasi

NO	NAMA MAHASISWA	Presentase Observasi
1	Dian Ummu S	82,35%
2	Nita	94,1%
3	Winda N U	
4	Robbi Setiyoko	88,23%
5	Fariza Aji N	88,23%
6	M.Sinang N.A	94,1%
7	Yudono A.N	88,23%
8	Ninda Astri N	94,1%
9	Ferima R.V	100%
10	Dwiki Candra N	82,35%
11	J.B.Dhimas.K.T.P	88,23%
12	Nurul Falah	94,1%
13	N. Marselia M	
14	Dika A	
15	Franciskus X.I.P	
JUMLAH		994,02%
Rata-rata		90,37%

d. Refleksi Siklus II

Terdapat beberapa kendala dalam proses penelitian berlangsung, kendala-kendala yang dihadapi antara lain:

- 1) Beberapa mahasiswa tidak rutin mengikuti perkuliahan sehingga dengan terpaksa peneliti tidak memasukan ke 4 mahasiswa tersebut kedalam data penelitiannya.
- 2) Masih ada beberapa mahasiswa masih menggunakan pernafasan diafragma pada saat diaplikasikan kedalam lagu lumpur bermutiara, hal tersebut bisa diatasi dengan mengingatkan mahasiswa pada saat akan bernyanyi.

Dari hasil refleksi diatas, peneliti merasa penelitian telah berhasil meningkatkan pernafasan diafragma dengan bantuan media lilin terbukti rata-rata nilai tes kelas tersebut sudah melebihi standar nilai yang ditetapkan peneliti yaitu 84,8.

Tabel 10. Hasil Tes Peningkatan Teknik Pernafasan Dari Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II

Nama Mahasiswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Rata-rata	Keterangan	Rata-rata	keterangan	Rata-rata	Keterangan
Dian Ummu S	61	Kurang	65,25	Kurang	66,25	Cukup
Nita	68,75	Cukup	81,75	Baik	85,5	Baik
Robbi Setiyoko	71,5	Cukup	71	Cukup	85	Baik
Fariza Aji N	76	Baik	86,75	Sangat Baik	86,25	Sangat Baik
M.Sinang.N.A			80,25	Baik	90,5	Sangat Baik
Yudono A.N			72,5	Cukup	86,5	Sangat Baik
Ninda Astri N	73	Cukup	81,5	Baik	91,25	Sangat Baik
Ferima R.V	74	Cukup	81,75	Baik	90,75	Sangat Baik
Dwiki Candra N	62	Kurang	77	Baik	83,75	Baik
J.B.Dhimas.K.T.P	71,5	Cukup	73,75	Kurang	83	Baik
Nurul Falah	77,25	Baik	79,25	Baik	84,25	Baik
Rata-rata	70,55 556	Cukup	77,34 091	Baik	84,81 818	Baik

Tabel 11. Hasil Lembar Observasi Peningkatan Teknik Pernafasan Dari Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II

NAMA MAHASISWA	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
	Presentase	Presentase	Presentase
Dian Ummu S	29,41%	76,47%	82,35%
Nita	58,82%	76,47%	94,1%
Robbi Setiyoko	23,52%	70,58%	88,23%
Fariza Aji N	82,35%	100%	88,23%
M.Sinang.N.A		82,34%	94,1%
Yudono A.N		94,1%	88,23%
Ninda Astri N	52,94%	100%	94,1%
Ferima R.V	70,58%	82,35%	100%
Dwiki Candra N	70,58%	88,23%	82,35%
J.B.Dhimas.K.T.P	58,82%	76,47%	88,23%
Nurul Falah	41,17%	100%	94,1%
JUMLAH	488,19%	947,01%	994,02%
Rata-rata	54,24%	86,09%	90,37%

C. Pembahasan

Teknik pernafasan menggunakan media lilin diberikan kepada mahasiswa Mata Kuliah Vokal 2 Kelas H Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang penguasaan teknik pernafasannya masih rendah. Proses pelatihan berbeda dengan perkuliahan Vokal biasa, disini peneliti menggunakan media lilin untuk melatih penguasaan teknik pernafasan. Cara melatih teknik pernafasan menggunakan media lilin adalah; 1) Berdiri dengan sikap sempurna seperti pada saat akan menyanyi, 2) Salah satu tangan memegang lilin yang menyala dengan jarak sekitar satu jengkal, 3) Salah satu tangan diletakan diantara tulang rusuk bagian bawah dan perut bagian atas, 4) Tarik nafas menggunakan hidung, dan rasakan gerakan tulang rusuk dan sekitar perut bagian atas mengembang kearah luar. Gerakan ini yang menandakan pernafasan yang telah

dilakukan sudah benar yaitu menggunakan pernafasan diafragma, 5) Keluarkan secara perlahan dengan berkonsentrasi pada satu titik yaitu nyala api pada lilin, 6) Konsentrasi disini sangat penting karena konsentrasi dapat mengontrol udara yang dikeluarkan agar tetap stabil, 7) Berusahalah agar nyala api berada pada sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat dan nyala api tetap bertahan stabil sekitar 21 detik atau lebih 8) Lakukan berulang-ulang kegiatan tersebut sebagai pemanasan sebelum masuk pada materi etude maupun lagu. Keuntungan menggunakan media lilin adalah mahasiswa lebih terfokus sehingga lebih mudah mempelajari teknik pernafasan dibanding tanpa media.

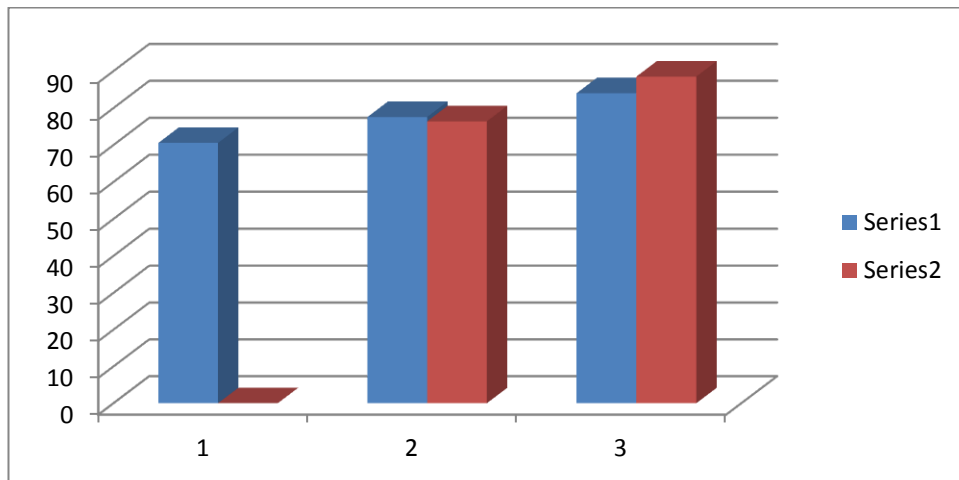
Berdasarkan data yang diperoleh bahwa rata-rata nilai tes prasiklus 70,55556 dan lembar observasi sebesar 54,24% atau dapat dimasukan dalam kategori kurang atau tidak sesuai dengan yang diharapkan, yaitu sebesar 76% atau masuk dalam kategori baik. Pelatihan menggunakan media lilin dapat meningkatkan teknik pernafasan terbukti pada siklus I mengalami peningkatan.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8, 25 Februari dan 4 Maret 2015 pukul 09.00-10.40 WIB. Siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan pada 15 mahasiswa vokal 2 kelas H. Pada pertemuan pertama, kegiatan yang dilakukan adalah pemberian contoh cara meniup lilin yang baik guna meningkatkan teknik pernafasan. Mahasiswa mengikuti instruksi peneliti dan mempraktekkan cara meniup lilin sesuai waktu yang ditentukan peneliti. Pada pertemuan kedua, mahasiswa masih tetap meniup lilin sesuai dengan waktu yang ditentukan peneliti. Tiupan awal diharuskan sampai 10 detik. Setelah tiupan stabil peneliti memperpanjang waktu menjadi 15 detik dan terus ditambah 20 detik. Setelah 30

detik peneliti dengan bantuan dosen pengajar mengaplikasikan teknik yang telah dipelajari dalam meniup lilin ke dalam materi lagu vokal 2 yaitu *etude* nomor 4. Pada pertemuan ketiga, peneliti bersama dosen pengajar mempersiapkan penilaian di akhir siklus I. Penilaian dilakukan pada cara meniup lilin dengan mengamati nyala api dan waktu yang dihasilkan mahasiswa. Setelah selesai penilaian, peneliti dan dosen pengajar mengaplikasikan pada *etude* nomor 4. Tes kedua ini merupakan aplikasi teknik pernafasan yang telah dipelajari melalui meniup lilin ke dalam lagu. Hasil dari akhir siklus I menunjukkan 1 mahasiswa masuk dalam kategori sangat baik, 6 mahasiswa masuk kategori baik, 5 mahasiswa masuk kategori cukup baik, 1 mahasiswa masuk kategori kurang baik dan 2 mahasiswa masuk kategori sangat kurang baik. Pada siklus ini rata-rata nilai mahasiswa kurang dari standar yang telah ditetapkan yaitu sebesar 74,26. Oleh karena itu perlu diadakan siklus II. Selain itu juga masih terdapat beberapa kendala seperti: (1) Beberapa mahasiswa tidak rutin mengikuti perkuliahan (2) Penilaian tidak bisa dilakukan dalam satu pertemuan karena saat penilaian berlangsung ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa hadir. Untuk mendapatkan semua data, peneliti melakukan penilaian susulan pada pertemuan berikutnya (3) Setiap diaplikasikan kedalam *etude*, beberapa mahasiswa kembali menggunakan pernafasan dada. (4) Sikap menyanyi yang masih kurang baik. Berdasarkan data lembar observasi menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam bernyanyi sebesar 83,92%.

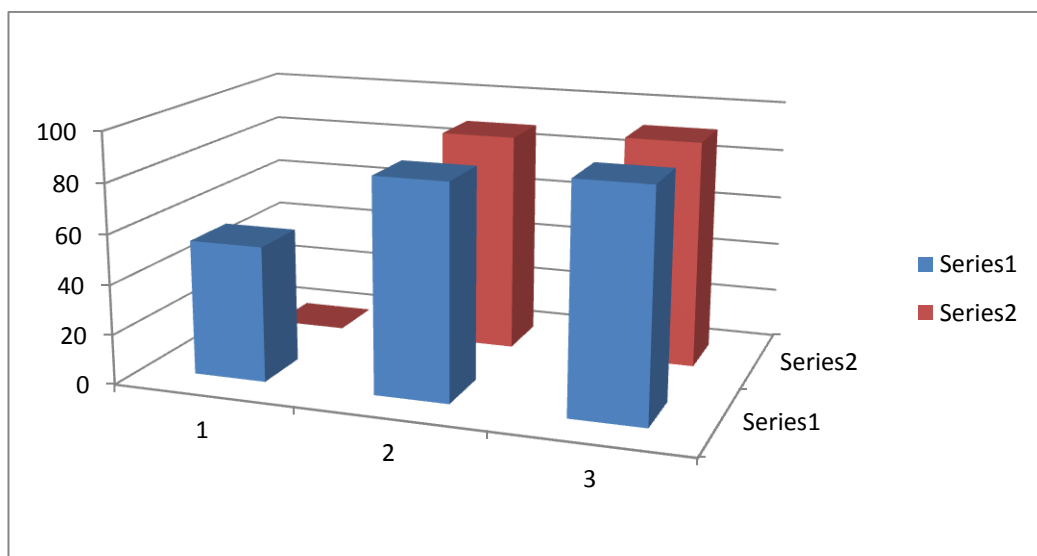
Siklus II dilaksanakan pada tanggal 11,18 Maret dan 1 April 2015 pukul 09.00-10.40 WIB. Dalam siklus II, peneliti hanya meneliti 11 mahasiswa karena 4 mahasiswa kehadirannya kurang dalam perkuliahan sehingga peneliti dan dosen

pengajar tidak bisa mengetahui perkembangan yang terjadi pada 4 mahasiswa tersebut. Siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Perbaikan yang dilakukan di siklus II yaitu mengingatkan mahasiswa untuk tetap menggunakan pernafasan diafragma sebelum mahasiswa menyanyikan materi lagu yang sudah disiapkan. Selain itu, pada siklus II mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa meniup lilin dengan stabil tetapi juga diaplikasikan dengan interval 1 3 5 3 1 (do mi sol mi do) dan kata-kata yang dipakai adalah BAH. Di sini mahasiswa dituntut untuk bisa membunyikan interval tersebut selama yang mereka bisa dengan satu kali nafas. Tujuan pelatihan interval menggunakan media lilin ini untuk memperpanjang nafas. Karena jika meniup lilin tanpa interval, apabila diaplikasikan ke lagu, nafas yang dibutuhkan kurang panjang. Pada siklus II kendala-kendala pada siklus I dapat diatasi. Sehingga hasil yang didapat pada siklus II yaitu dari 11 mahasiswa yang menjadi sumber penelitian terdapat 6 mahasiswa yang masuk kategori sangat baik, 4 mahasiswa masuk kategori baik dan 1 mahasiswa masuk kategori cukup baik. Hasil data lembar observasi dan rata-rata tes 84,81818 menunjukkan kesiapan mahasiswa dalam bernyanyi sebesar 90,37%. Berikut ini adalah grafik peningkatan teknik pernafasan menggunakan media lilin yang diambil dari hasil tes dan observasi selama pra siklus sampai pada siklus II.



Gambar 4. Grafik Tes Peningkatan Teknik Pernafasan Menggunakan Media Lilin

Grafik diatas menunjukkan peningkatan yang terjadi, grafik berwarna biru menunjukkan perkembangan dari 9 mahasiswa yang mengikuti penilaian mulai dari prasiklus sampai dengan siklus II dan memiliki rata-rata 70,55556, 77,83333, 84. Grafik yang berwarna merah menunjukkan perkembangan 2 mahasiswa muali dari siklus I sampai dengan siklus II dan memiliki rata-rata 76.375, 88,5.



Gambar 2. Grafik Lembar Observasi Peningkatan Teknik Pernafasan Menggunakan Media Lilin

Grafik diatas menunjukkan peningkatan yang terjadi, grafik berwarna biru menunjukkan perkembangan dari 9 mahasiswa yang mengikuti penilaian mulai dari prasiklus sampai dengan siklus II dan memiliki rata-rata presentase 54,24%, 85, 62%, 90,19%. Grafik yang berwarna merah menunjukkan perkembangan 2 mahasiswa mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dan memiliki rata-rata 88,22%, 91,17%.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lilin dapat meningkatkan penguasaan teknik pernafasan diafragma mahasiswa Mata Kuliah Vokal 2 kelas H. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil evaluasi di akhir siklus pertama dan kedua. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil rata-rata prasiklus sebesar 70.55556 untuk hasil tes dan 54.24% untuk hasil dari lembar observasi. Pada siklus pertama rata-rata yang dicapai adalah 74,26 dan 83,92%. Di akhir siklus II rata-rata tes dan lembar observasi mahasiswa sudah melebihi standar yang ditentukan (76%) yaitu sebesar 84,81818 dan 94,37% dan sudah masuk dalam kategori BAIK (76-85).

Dengan memperhatikan peningkatan yang terjadi mulai dari pra siklus sampai dengan hasil akhir siklus II, dapat disimpulkan bahwa media lilin dapat meningkatkan teknik pernafasan diafragma.

B. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil penelitian, media lilin ini dapat dijadikan referensi dalam pemanfaatan sumber dan media pembelajaran khususnya untuk meningkatkan teknik pernafasan dalam perkuliahan vokal. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya terkait dengan upaya peningkatan teknik pernafasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsini. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- _____. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Maharani, Ervina. 2014. *Panduan Sukses Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang Simpel Cepat dan Memikat*. Yogyakarta: Parasmu.
- Purwanto. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2010. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Musik Liturgi. 2009. *Menjadi Dirigen II*. Yogyakarta
- _____. 2013. *Menjadi Dirigen III*. Yogyakarta
- MY.Rudy, 2008. *Panduan Olah Vokal*. Irian Jaya: MedPress
- Sukmadinata, Nana Syaodih (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Susilana, Rudi. Cipi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV. Wacana Prima.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00


Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Fakultas / Program Studi | : FBS/Pendidikan Seni Musik |
| 2. Mata Kuliah & Kode | : Vokal 2 Kode : MUS6214 Vokal 2 |
| 3. SKS | : Teori : - SKS Praktik : 2 SKS |
| | : Sem : 2 Waktu : 100 menit |
| 4. Kompetensi Dasar | : Mampu menerapkan teknik vokal yang baik dan benar dalam etude dan lagu |
| 5. Indikator Ketercapaian | : Mahasiswa mampu menguasai teknik vokal yang baik dan benar |
| 6. Materi Pokok/Penggalan Materi | : Teknik Vokal |
| 7. Kegiatan Perkuliahan | : 1 (satu) |

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	1. Menjelaskan tujuan dari mata kuliah Vokal 2 2. Menjelaskan materi-materi yang akan dipraktikkan dan dibahas pada perkuliahan 3. Menjelaskan tujuan dan manfaat latihan teknik dan etude.	10 menit	Ceramah		
PENYAJIAN (INTI)	1. Menyanyikan lagu Irama Desa (Vokal 1) guna pengambilan nilai prasiklus. 2. Memberi contoh cara meniup lilin yang baik dan benar menggunakan pernafasan diafragma. 3. Memberi masing-masing mahasiswa 1 lilin dan satu alas penahan lelehan lilin. 4. Mahasiswa mengikuti peneliti meniup lilin dengan jangka waktu 5 detik untuk permulaan 5. Waktu diperpanjang saat dirasa mahasiswa sudah mampu meniup lilin dengan baik selama	75 menit	Ceramah Demonstrasi	Lilin Piano	Irama Desa Etude Nomor 4

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATA KULIAH : VOKAL 2			
	FRM/FBS/18-00	Revisi : 00	31 Juli 2008	Hal.

	5 detik. 6. Mengulang kembali kegiatan meniup lilin sampai mahasiswa mampu meniup ilin selama 15detik dngan benar.				
PENUTUP	1. Merangkum materi perkuliahan 2. Memberi kesempatan untuk tanya jawab tentang materi perkuliahan. 3. Memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya.	15 menit			
TINDAK LANJUT	Mengaplikasikan pernafasan diafragma dan teknik vokal				

9. Sumber pembelajaran:

1. Buku Paket Vokal 2

10. Media

1. Lilin

11. Evaluasi

Evaluasi prasiklus dilaksanakan dengan tes praktik meniup lilin sebelum dilaksanakan tindakan dan bernyanyi, dengan kriteria keberhasilan:

Kriteria keberhasilan dalam penggunaan media lilin ini adalah:

- a. Kriteria sangat baik yaitu dengan perolehan skor 86-100
Kriteria sangat baik jika
 - 1) Nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
 - 2) Nyala api bertahan selama lebih dari 21 detik tanpa terputus.
- b. Kriteria baik yaitu dengan perolehan skor 76-85
Kriteria baik jika:
 - 1) Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
 - 2) Nyala api bertahan 16-20 detik tanpa terputus.
 - 3) Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama lebih dari 25 detik tetapi terputus.
- c. Kriteria cukup yaitu dengan perolehan skor 66-75



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00

Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

Kriteria cukup jika:

- 1) Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- 2) Nyala api bertahan sekitar 11-15 detik tanpa terputus.
- 3) Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan lebih dari 25 detik tetapi tidak teratur.

d. Kriteria kurang yaitu dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- 1) Nyala api bisa bertahan sekitar 6-10 detik dengan sudut kemiringan 30-45 derajat
- 2) Nyala api bisa bertahan selama sekitar 20 detik tetapi nyala api tidak teratur.
- 3) Nyala api bisa bertahan lebih dari 10 detik tetapi yang dihasilkan terlalu kecil atau besar dan sudut kemiringan yang dihasilkan kurang dari 30 derajat dan lebih dari 45 derajat.
- 4) Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan sekitar 20 detik tetapi tidak teratur.

e. Kriteria sangat kurang yaitu skor kurang dari 55

Kriteria sangat kurang jika:

- 1) Saat ditiup nyala api tidak beraturan.
- 2) Saat ditiup api langsung padam.
- 3) Api menyala selama kurang dari 5 detik
- 4) Sudut kemiringan nyala api tidak stabil.

Kriteria keberhasilan penguasaan teknik pernafasan sebelum menggunakan media lilin meliputi:

a. Kriteria sangat baik yaitu dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika:

- 1) *Frasering* (pemenggalan kalimat) dan pengambilan nafas.
Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- 2) *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada yang fals.
- 3) *Power*
Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

b. Kriteria baik yaitu dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- 1) Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- 2) *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- 3) *Power*



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00

Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

Suara yang dihasilkan lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

c. Kriteria cukup yaitu dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- 1) Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- 2) Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat tetapi mahasiswa saat mengambil nafas tidak sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu.

d. Kriteria kurang yaitu dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- 1) Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat, tetapi ada beberapa pemenggalan kalimat yang tidak sesuai dengan yang di inginkan lagu dan *intonasi* beberapa notasi kurang tepat.
- 2) *Intonasi* tepat tetapi suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, dan ada beberapa tempat saat pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.
- 3) Pemenggalan kalimat sesuai dengan yang di inginkan lagu tetapi *intonasi* di beberapa bagian kurang tepat dan suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat

e. Kriteria sangat kurang yaitu dengan skor kurang dari 55

Kriteria sangat kurang jika:

- 1) Dalam menyanyikan lagu *Intonasinya* kurang tepat atau hampir semua bagian *fals* bahkan semua bagian *fals*.
- 2) Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, tidak dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
- 3) Pengambilan nafas atau pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang di inginkan lagu.

Setelah dilaksanakan tes pra siklus, peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan tindakan berupa pelatihan teknik pernafasan menggunakan media lilin. Pelatihan menggunakan media lilin dilaksanakan sampai jam perkuliahan Vokal 2 berakhir.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00

Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Fakultas / Program Studi | : FBS/Pendidikan Seni Musik |
| 2. Mata Kuliah & Kode | : Vokal 2 Kode : MUS6214 Vokal 2 |
| 3. SKS | : Teori : - SKS Praktik : 2 SKS |
| | : Sem : 2 Waktu : 100 menit |
| 4. Kompetensi Dasar | : Mampu menerapkan teknik vokal yang baik dan benar dalam etude dan lagu |
| 5. Indikator Ketercapaian | : Mahasiswa mampu menguasai teknik vokal yang baik dan benar serta mampu menerapkan pada etude |
| 6. Materi Pokok/Penggalan Materi | : Teknik vokal dan membaca notasi dalam etude no. 4 |
| 7. Kegiatan Perkuliahan | : 2 (dua) |

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Mengulang materi pertemuan sebelumnya.	10 menit	Ceramah		
PENYAJIAN (INTI)	1. Membagi mahasiswa 1 lilin dan 1 penahan lelehan lilin. 2. Mengingatkan bagaimana cara mengambil nafas diaphragma yang benar 3. Mahasiswa meniup lilin dengan jangka waktu 10 detik. 4. Mengulang kegiatan meniup lilin sampai lilin benar-benar stabil. 5. Memperpanjang waktu saat meniup lilin sampai 20 detik 6. Mengulangi kegiatan meniup lilin sampai mahasiswa mampu meniup lilin dengan stabil selama 20 detik 7. Mengaplikasikan teknik yang telah dipelajari ke dalam	75 menit	Ceramah. Tanyajawab Demonstrasi	Lilin Piano	Etude Concone



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00

Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

	etude no.4				
PENUTUP	1. Merangkum materi perkuliahan 2. Memberi kesempatan untuk tanya jawab tentang materi perkuliahan. 3. Mengingatkan Memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya.	15 menit			
TINDAK LANJUT	Mengaplikasikan teknik pernafasan pada etude no. 4				

9. Sumber pembelajaran:

Buku Paket Vokal 2

Lagu Etude no 4

10. Media

Lilin

Piano

11. Evaluasi

Evaluasi pertemuan kedua dilaksanakan dengan cara:

1. Meniup media lilin selama 10-20 detik hingga api benar-benar stabil atau nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
2. Mahasiswa menyanyikan solmisasi etude no 4 samapai benar atau tidak ada lagi kesalahan dan mahasiswa benar –benar bisa menyanyikan etude no 4.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00


Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Fakultas / Program Studi | : FBS/Pendidikan Seni Musik |
| 2. Mata Kuliah & Kode | : Vokal 2 Kode : MUS6214 Vokal 2 |
| 3. SKS | : Teori : - SKS Praktik : 2 SKS |
| | : Sem : 2 Waktu : 100 menit |
| 4. Kompetensi Dasar | : Mampu menerapkan teknik vokal yang baik dan benar dalam etude dan lagu |
| 5. Indikator Ketercapaian | : Mahasiswa mampu menguasai teknik vokal yang baik dan benar serta mampu menerapkan pada etude |
| 6. Materi Pokok/Penggalan Materi | : Teknik vokal, Etude No. 4 |
| 7. Kegiatan Perkuliahan | : 3 (tiga) |

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Mengulang materi pertemuan sebelumnya	10 menit	Ceramah		
PENYAJIAN (INTI)	1. Membagi mahasiswa 1 lilin dan 1 penahan lelehan lilin. 2. Mahasiswa meniup lilin dengan jangka waktu 20 detik. 3. Mengulang kegiatan meniup lilin sampai lilin benar-benar stabil. 4. Memperpanjang waktu saat meniup lilin sampai 25 detik 5. Mengulang kegiatan meniup lilin sampai nyala api stabil selama 25 detik. 6. Mengulang menyanyikan etude no.4 dua atau tiga kali 7. Menyiapkan lembar obserfasi dan lembar tes. 8. Mahasiswa diingatkan sebelum melakukan penilaian bahwa hal yang terenting adalah menggunakan pernafasan diafragma.	75 menit	Ceramah. Demonstrasi	Lilin Piano	Etude Concone

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATA KULIAH : VOKAL 2			
	FRM/FBS/18-00	Revisi : 00	31 Juli 2008	Hal.

	9. Penilaian teknik pernafasan menggunakan media lilin dan penilaian etude no.4				
PENUTUP	1. Merangkum materi perkuliahan 2. Memberi kesempatan untuk tanya jawab tentang materi perkuliahan. 3. Memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya.	15 menit			
TINDAK LANJUT	1. Mengaplikasikan teknik pada lagu Lumpur Bermutiara 2. Mahasiswa membaca notasi lagu lumpur bermutiara				

9. Sumber pembelajaran:

Buku Paket Vokal 2
Lagu Etude no 4

10. Media

Lilin
Piano

11. Evaluasi

Evaluasi siklus I dilaksanakan dengan tes praktik meniup lilin setelah dilaksanakan tindakan dan bernyanyi, dengan kriteria keberhasilan:

Kriteria keberhasilan dalam penggunaan media lilin ini adalah:

- a. Kriteria sangat baik yaitu dengan perolehan skor 86-100
Kriteria sangat baik jika
 1. Nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
 2. Nyala api bertahan selama lebih dari 21 detik tanpa terputus.
- b. Kriteria baik yaitu dengan perolehan skor 76-85
Kriteria baik jika:
 1. Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
 2. Nyala api bertahan 16-20 detik tanpa terputus.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00

Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

3. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama lebih dari 25 detik tetapi terputus.
- c. Kriteria cukup yaitu dengan perolehan skor 66-75
Kriteria cukup jika:
 1. api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
 2. Nyala api bertahan sekitar 11-15 detik tanpa terputus.
 3. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan lebih dari 25 detik tetapi tidak teratur.
- d. Kriteria kurang yaitu dengan perolehan skor 56-65
Kriteria kurang jika:
 1. Nyala api bisa bertahan sekitar 6-10 detik dengan sudut kemiringan 30-45 derajat
 2. Nyala api bisa bertahan selama sekitar 20 detik tetapi nyala api tidak teratur.
 3. Nyala api bisa bertahan lebih dari 10 detik tetapi yang dihasilkan terlalu kecil atau besar dan sudut kemiringan yang dihasilkan kurang dari 30 derajat dan lebih dari 45 derajat.
 4. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan sekitar 20 detik tetapi tidak teratur.
- e. Kriteria sangat kurang yaitu skor kurang dari 55
Kriteria sangat kurang jika:
 1. Saat ditiup nyala api tidak beraturan.
 2. Saat ditiup api langsung padam.
 3. Api menyala selama kurang dari 5 detik
 4. Sudut kemiringan nyala api tidak stabil.

Kriteria keberhasilan penguasaan teknik pernafasan menggunakan media lilin setelah diaplikasikan kedalam etude meliputi:

- a. Kriteria sangat baik yaitu dengan perolehan skor 86-100
Kriteria sangat baik jika:
 1. *Frasering* (pemenggalan kalimat) dan pengambilan nafas.
Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
 2. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada yang fals.
 3. *Power*
Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
- b. Kriteria baik yaitu dengan perolehan skor 76-85
Kriteria baik jika:
 1. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
 2. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
 3. *Power*
 4. Suara yang dihasilkan lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
 5. Kriteria cukup yaitu dengan perolehan skor 66-75
- c. Kriteria cukup jika:



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00

Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

1. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap ahir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
 2. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat tetapi mahasiswa saat mengambil nafas tidak sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu.
- d. Kriteria kurang yaitu dengan perolehan skor 56-65
- Kriteria kurang jika:
1. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat, tetapi ada beberapa pemenggalan kalimat yang tidak sesuai dengan yang di inginkan lagu dan *intonasi* di beberapa notasi kurang tepat.
 2. *Intonasi* tepat tetapi suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, dan ada beberapa tempat saat pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.
 3. Pemenggalan kalimat sesuai dengan yang di inginkan lagu tetapi *intonasi* di beberapa bagian kurang tepat dan suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat
 4. Kriteria sangat kurang yaitu dengan skor kurang dari 55
- e. Kriteria sangat kurang jika:
1. Dalam menyanyikan lagu *Intonasinya* kurang tepat atau hampir semua bagian *fals* bahkan semua bagian *fals*.
 2. Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, tidak dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
 3. Pengambilan nafas atau pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang di inginkan lagu.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00

Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Fakultas / Program Studi | : FBS/Pendidikan Seni Musik |
| 2. Mata Kuliah & Kode | : Vokal 2 Kode : MUS6214 Vokal 2 |
| 3. SKS | : Teori : - SKS Praktik : 2 SKS |
| | : Sem : 2 Waktu : 100 menit |
| 4. Kompetensi Dasar | : Mampu menerapkan teknik vokal yang baik dan benar dalam etude dan lagu |
| 5. Indikator Ketercapaian | : Mahasiswa mampu menyanyikan lagu dengan teknik vokal yang baik dan benar |
| 6. Materi Pokok/Penggalan Materi | : Teknik vokal, Lagu Lumpur Bermutiara |
| 7. Kegiatan Perkuliahan | : 4 (empat) |

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Mengulang meniup lilin selama 20 detik	10 menit	Ceramah		
PENYAJIAN (INTI)	1. Membagi mahasiswa 1 lilin dan 1 penahan lelehan lilin. 2. Mengingatkan bagaimana cara mengambil nafas difragma yang benar 3. Mahasiswa meniup lilin dengan jangka waktu 25 detik. 4. Mengulang kegiatan meniup lilin sampai lilin benar-benar stabil. 5. Memperpanjang waktu saat meniup lilin sampai 30 detik 6. Mengulang kegiatan meniup lilin sampai nyala api stabil selama 30 detik 7. Pneliti memberi contoh mengaplikasikan teknik pernafasan menggunakan interval dengan kata kata BAH 8. Mahasiswa mengaplikasikan teknik pernafasan menggunakan interval dengan kata kata	75 menit	Ceramah. Tanyajawab Demonstrasi	Lilin Piano	Artikulasi Lagu Lumpur Bermutiara



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00

Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.


	BAH. 9. Memberi contoh menyanyikan lagu Lumpur Bermutiara 10. Mahasiswa membaca notasi lumpur bermutiara sesuai dengan tugas minggu sebelumnya 11. Masiswa mencoba menyanyikan lagu Lumpur Bermutiara menggunakan syair.				
PENUTUP	1. Merangkum materi perkuliahan 2. Memberi kesempatan untuk tanya jawab tentang materi perkuliahan. 3. Mahasiswa selalu diingatkan saat sebelum masuk pada lagu 4. Memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya.	15 menit			
TINDAK LANJUT	1. Mengaplikasikan teknik pada lagu Lumpur Bermutiara 2. Mahasiswa menyanyikan lagu Lumpur Bermutiara menggunakan syair yang benar 3. Mahasiswa melatih pernafasan menggunakan interval dengan syair BAH				

9. Sumber pembelajaran:

Buku Paket Vokal 2
 Lagu lumpur bermutiara

10. Media

Lilin
 piano

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATA KULIAH : VOKAL 2			
	FRM/FBS/18-00	Revisi : 00	31 Juli 2008	Hal.

11. Evaluasi

Evaluasi pertemuan pertama siklus II dilaksanakan dengan cara:

1. Meniup media lilin selama 25-30 detik hingga api benar-benar stabil atau nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
2. Mahasiswa menyanyikan solmisasi lagu lumpur bermutiara samapai benar atau tidak ada lagi kesalahan dan mahasiswa benar –benar bisa menyanyikan solmisasi lagu lumpur bermutiara.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00


Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Fakultas / Program Studi | : FBS/Pendidikan Seni Musik |
| 2. Mata Kuliah & Kode | : Vokal 2 Kode : MUS6214 Vokal 2 |
| 3. SKS | : Teori : - SKS Praktik : 2 SKS |
| | : Sem : 2 Waktu : 100 menit |
| 4. Kompetensi Dasar | : Mampu menerapkan teknik vokal yang baik dan benar dalam etude dan lagu |
| 5. Indikator Ketercapaian | : Mahasiswa mampu menyanyikan lagu dengan teknik vokal yang baik dan benar |
| 6. Materi Pokok/Penggalan Materi | : Teknik vokal, Lagu |
| 7. Kegiatan Perkuliahan | : 5 (lima) |

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimas i Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Mengulang materi pertemuan sebelumnya	10 menit	Ceramah		
PENYAJIAN (INTI)	1. Vokalisasi menggunakan media lilin 2. Setiap mahasiswa dibagikan satu lilin dan satu penahan lelehan lilin 3. Mahasiswa meniup lilin dengan waktu yang tidak ditentukan dengan kata lain mahasiswa berusaha meniup lilin selama yang mereka bisa tetapi dengan catatan nyala api yang dihasilkan teta stabil 4. Mahasiswa mengaplikasikan teknik yang dipelajari melalui media lilin menggunakan interval dengan kata-kata BAH 5. Mengingatkan mahasiswa untuk selalu menggunakan pernafasan diafragma sebelum masuk pada	75 menit	Ceramah. Tanyajawab Demonstrasi	Lilin Piano	Lagu Lumpur Bermutiara

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATA KULIAH : VOKAL 2			
	FRM/FBS/18-00	Revisi : 00	31 Juli 2008	Hal.

	lagu. 6. Menyanyikan lagu Lumpur Bermutiara				
PENUTUP	1. Merangkum materi perkuliahan 2. Memberi kesempatan untuk tanya jawab tentang materi perkuliahan. 3. Memberi tugas untuk pertemuan selanjutnya.	15 menit			
TINDAK LANJUT	Mengaplikasikan teknik pada lagu Lumpur Bermutiara Mahasiswa mampu menyanyikan lagu Lumpur Bermutiara dengan teknik yang baik dan benar				

9. Sumber pembelajaran:

Buku Paket Vokal 2

Lagu Lumpur Bermutiara

10. Media

Lilin

Piano

11. Evaluasi

Evaluasi pertemuan kedua siklus II dilaksanakan dengan cara:

1. Mahasiswa menyanyikan interval (1 3 5 3 1) dengan kata kata-kata BAH selama 20-30 detik dengan satu kali nafas
2. Mahasiswa menyanyikan lagu lumpur bermutiara samapai benar atau tidak ada lagi kesalahan beserta liriknya.



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00


Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Fakultas / Program Studi | : FBS/Pendidikan Seni Musik |
| 2. Mata Kuliah & Kode | : Vokal 2 Kode : MUS6214 Vokal 2 |
| 3. SKS | : Teori : - SKS Praktik : 2 SKS |
| | : Sem : 4 Waktu : 100 menit |
| 4. Kompetensi Dasar | : Mampu menerapkan teknik vokal yang baik dan benar dalam etude dan lagu. |
| 5. Indikator Ketercapaian | : Mahasiswa mampu menyanyikan lagu dengan teknik vokal yang baik dan benar |
| 6. Materi Pokok/Penggalan Materi | : Teknik vokal, Lagu |
| 7. Kegiatan Perkuliahan | : 6 (enam) |

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Mengulang materi pertemuan sebelumnya	10 menit	Ceramah		
PENYAJIAN (INTI)	1. Vokalisasi menggunakan media lilin yang diaplikasikan menggunakan interval dengan kata kata BAH 2. Menyanyikan lagu Lumpur Bermutiara sebelum melakukan penilaian. 3. Mengingatkan mahasiswa untuk selalu menggunakan pernafasan diaphragma sebelum bernyanyi. 4. Penilaian teknik pernafasan menggunakan media lilin dan lagu Lumpur Bermutiara	75 menit	Ceramah. Tanya jawab Demonstrasi	Lilin Piano	Lagu Lumpur Bermutiara
PENUTUP	1. Merangkum materi perkuliahan 2. Memberi kesempatan untuk tanya jawab tentang materi perkuliahan. 3. Memberi tugas untuk	15 menit			

	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS BAHASA DAN SENI			
	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATA KULIAH : VOKAL 2			
	FRM/FBS/18-00	Revisi : 00	31 Juli 2008	Hal.

	pertemuan selanjutnya. 4. Memberikan ucapan terimakasih untuk mahasiswa dan Dosen pembimbing dikarenakan penelitian telah selesai.				
TINDAK LANJUT	Mengaplikasikan teknik pada etude dan lagu				

9. Sumber pembelajaran:

Buku Paket Vokal 2
 Lagu Lumpur Bermutiara

10. Media

Lilin
 Piano

11. Evaluasi

Evaluasi siklus II dilaksanakan dengan cara meniup lilin dan menyanyikan lagu lumpur bermutiara dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria keberhasilan dalam penggunaan media lilin ini adalah:

- a. Kriteria sangat baik yaitu dengan perolehan skor 86-100
 Kriteria sangat baik jika
 1. Nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
 2. Nyala api bertahan selama lebih dari 21 detik tanpa terputus.
- b. Kriteria baik yaitu dengan perolehan skor 76-85
 Kriteria baik jika:
 1. Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
 2. Nyala api bertahan 16-20 detik tanpa terputus.
 3. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama lebih dari 25 detik tetapi terputus.
- c. Kriteria cukup yaitu dengan perolehan skor 66-75
 Kriteria cukup jika:
 1. api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
 2. Nyala api bertahan sekitar 11-15 detik tanpa terputus.
 3. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan lebih dari 25 detik tetapi tidak teratur.
- d. Kriteria kurang yaitu dengan perolehan skor 56-65



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00

Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

Kriteria kurang jika:

1. Nyala api bisa bertahan sekitar 6-10 detik dengan sudut kemiringan 30-45 derajat
 2. Nyala api bisa bertahan selama sekitar 20 detik tetapi nyala api tidak teratur.
 3. Nyala api bisa bertahan lebih dari 10 detik tetapi yang dihasilkan terlalu kecil atau besar dan sudut kemiringan yang dihasilkan kurang dari 30 derajat dan lebih dari 45 derajat.
 4. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan sekitar 20 detik tetapi tidak teratur.
- e. Kriteria sangat kurang yaitu skor kurang dari 55

Kriteria sangat kurang jika:

1. Saat ditiup nyala api tidak beraturan.
2. Saat ditiup api langsung padam.
5. Api menyala selama kurang dari 5 detik
6. Sudut kemiringan nyala api tidak stabil.

Kriteria keberhasilan penguasaan teknik pernafasan menggunakan media lilin setelah diaplikasikan kedalam lagu lumpur bermutiara meliputi:

- a. Kriteria sangat baik yaitu dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika:

1. *Frasering* (pemenggalan kalimat) dan pengambilan nafas.
Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
2. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada yang fals.
3. *Power*
Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

- b. Kriteria baik yaitu dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

1. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
2. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
3. *Power*
4. Suara yang dihasilkan lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

- c. Kriteria cukup yaitu dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

1. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
2. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat tetapi mahasiswa saat mengambil nafas tidak sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu.

- d. Kriteria kurang yaitu dengan perolehan skor 56-65



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH : VOKAL 2

FRM/FBS/18-00

Revisi : 00

31 Juli 2008

Hal.

Kriteria kurang jika:

1. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat, tetapi ada beberapa pemenggalan kalimat yang tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu dan *intonasi* di beberapa notasi kurang tepat.
 2. *Intonasi* tepat tetapi suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, dan ada beberapa tempat saat pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.
 3. Pemenggalan kalimat sesuai dengan yang diinginkan lagu tetapi *intonasi* di beberapa bagian kurang tepat dan suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat
- e. Kriteria sangat kurang yaitu dengan skor kurang dari 55

Kriteria sangat kurang jika:

1. Dalam menyanyikan lagu *Intonasinya* kurang tepat atau hampir semua bagian *fals* bahkan semua bagian *fals*.
2. Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, tidak dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
3. Pengambilan nafas atau pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FORM BSB/33.01
10 Jan 2011

Nomor : 205a/UN.34.12/DT/II/2015
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 Februari 2015

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS
UNY

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

UPAYA PENINGKATAN TEKNIK PERNAFASAN PADA MATAKULIAH VOKAL 2 MENGGUNAKAN MEDIA LILIN DI JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK UNY

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SITI ELI WAHYU SETIAWAN
NIM : 11208241035
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : Februari - April 2015
Lokasi Penelitian : Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS UNY

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Prof. Dr. P. Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:
- Kepala Jurusan Pendidikan Seni Musik FBS
UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2015

Nomor : 088/UN34.12/PSM/II/2015
Lampiran :
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Sih Eli Wahyu Setiawan

No. Mhs. : 11208241035

Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik

Lokasi Penelitian : Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta

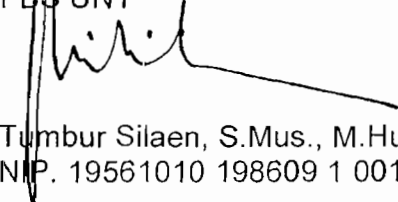
Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Teknik Pernafasan Pada Mata Kuliah
Vokal 2 menggunakan Media Lilin di Jurusan Pendidikan Seni
Musik Universitas Negeri Yogyakarta

Pelaksanaan : Februari - Maret 2015

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY


Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum
NIP. 19561010 198609 1 001

Masukan Dan Saran Dari Expert

Tentang Instrumen Penelitian

a. Masukan

Kriteria penilaian tes praktik teknik pernafasan menggunakan
Media Lilin kurang jelas

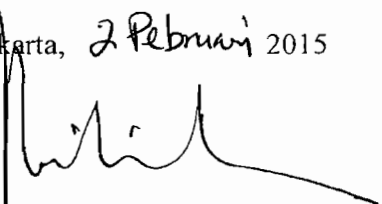
b. Saran

Memperjelas kriteria penilaian tes praktik pernafasan
menggunakan media Lilin & Apa kegunaannya,

Kesimpulan

- ☐ Instrumen penelitian layak digunakan tanpa revisi
- ☒ Instrumen penelitian layak digunakan dengan revisi
- ☐ Instrumen penelitian layak digunakan

Yogyakarta, 2 Februari 2015



HT. Silaen, S.Mus., M.Hum

NIP. 195610101986091001

Yogyakarta 2 Februari 2015

Hal : Permohonan Menjadi Expert

Kepada Yth

Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn.MA

Di Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya yang berjudul *Upaya Peningkatan Teknik Pernafasan Pada Mata Kuliah Vokal 2 Kelas H Menggunakan Media Lilin Di Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta* maka dengan ini, saya:

Nama : Sih Eli Wahyu Setiawan

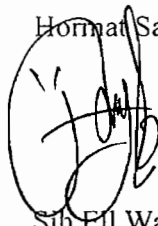
NIM : 11208241035

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Mohon kepada Ibu kiranya berkenan menjadi expert guna memvalidasi instrumen penelitian saya. Adapun instrumen penelitian untuk divalidasi serta lembar saran dan masukan terlampir.

Atas kesediaan Ibu menjadi expert guna memvalidasi penelitian, saya ucapkan terimakasih banyak

Hormat Saya,



Sih Eli Wahyu Setiawan

NIM. 11208241035

Masukan Dan Saran Dari Expert

Tentang Instrumen Penelitian

a. Masukan

Ada beberapa poin yang harus dihilangkan,
dan ada poin yang ditambah

b. Saran

Mengganti beberapa poin yang sesuai dengan
masukan

Kesimpulan

☐

Instrumen penelitian layak digunakan tanpa revisi

☒

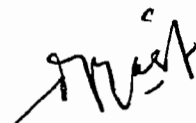
Instrumen penelitian layak digunakan dengan revisi

☐

Instrumen penelitian layak digunakan

Yogyakarta,

2015



Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn.MA

NIP. 197101161999032002

Kater 1

IPA EKUS

Lembar Penilaian Tes Praktik Sebelum Melakukan Tindakan

Ketentuan :

6. Sangat baik dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika:

- d. *Frasering* (pemenggalan kalimat) dan pengambilan nafas.
Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap ahir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- e. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- f. *Power*
Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

7. Baik dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- d. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap ahir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- e. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- f. *Power*
Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

8. Cukup dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- c. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap ahir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- d. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat tetapi mahasiswa saat mengambil nafas tidak sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu.

9. Kurang dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- d. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat, tetapi ada beberapa pemenggalan kalimat yang tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu dan *intonasi* dibeberapa notasi kurang tepat.
- e. *Intonasi* tepat tetapi suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, dan ada beberapa tempat saat pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.

- f. Pemenggalan kalimat sesuai dengan yang di inginkan lagu tetapi *intonasi* di beberapa bagian kurang tepat dan suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat

10. Sangat kurang dengan skor kurang dari 55

Kriteria sangat kurang jika:

- d. Dalam menyanyikan lagu. *intonasinya* tidak tepat atau hampir semua nada *fals* bahkan semua nada *fals*.
e. Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, tidak dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
f. Pengambilan nafas atau pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang di inginkan lagu.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah		✓				60
2	Nita			✓			70
3	Winda Nadha U						
4	Robbi Setiyoko			✓			75
5	Fariza Aji Nugroho				✓		80
6	Muhamad Sinang NA	—	—	—	—	—	—
7	Yudono Adi Nugroho						
8	Ninda Astri Nurhayani			✓			75
9	Ferima Ramadani V			✓			80
10	Dwiki Candra N			✓			66
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P			✓			70
12	Nurul Falah Ramadhan				✓		80
13	N. Marsella . M.						
14	Dika . A						
15	Francisbus . X . IP						
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta. 18 Februari 2015

Pengamat

(Pr. Jastuti Jogyaningrum, S. Sn. M.A)

Lembar Penilaian Tes Praktik Teknik Pernafasan Menggunakan

Media lilin

Sebelum & Setelah Tindakan.

Ketentuan :

1. Sangat baik dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika

- Nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
- Nyala api bertahan selama lebih dari 21 detik tanpa terputus.

2. Baik dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- Nyala api bertahan 16-20 detik tanpa terputus.
- Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama lebih dari 25 detik tetapi terputus satu kali.

3. Cukup dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- Nyala api bertahan sekitar 11-15 detik tanpa terputus.
- Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama 30 detik tetapi terputus satu atau dua kali.

4. Kurang dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- Nyala api bisa bertahan sekitar 6-10 detik dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- Nyala api bisa bertahan selama sekitar 20 detik tetapi nyala api tidak teratur.
- Nyala api bisa bertahan lebih dari 10 detik tetapi yang dihasilkan terlalu kecil atau besar dan sudut kemiringan yang dihasilkan kurang dari 30 derajat dan lebih dari 45 derajat.
- Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan sekitar 20 detik tetapi terputus lebih dari dua kali.

5. Kriteria sangat kurang skor kurang dari 55

Kriteria sangat kurang jika:

- Saat ditiup nyala api tidak beraturan.
- Saat ditiup api langsung padam.
- Api menyala selama kurang dari 5 detik
- Sudut kemiringan nyala api tidak stabil.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah		✓				60
2	Nita			✓			70
3	Winda Nadha U						
4	Robbi Setiyoko			✓			72
5	Fariza Aji Nugroho			✓			72
6	Muhamad Sinang NA						
7	Yudono Adi Nugroho						
8	Ninda Astri Nurhayani				✓		77
9	Ferima Ramadani V				✓		80
10	Dwiki Candra N		✓				56
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P			✓			70
12	Nurul Falah Ramadhan				✓		80
13	N. Marsella. M						
14	Dika A						
15	Franciskus X.I.P						
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta, 18 Februari 2015

Pengamat

(Prasuti Jaganingrum, S.Sn M-A)

Ratna I

Lembar Penilaian Tes Praktik Sebelum Melakukan Tindakan

Ketentuan :

6. Sangat baik dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika:

- d. *Frasering* (pemenggalan kalimat) dan pengambilan nafas.
Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- e. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- f. *Power*
Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

7. Baik dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- d. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- e. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- f. *Power*
Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

8. Cukup dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- c. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- d. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat tetapi mahasiswa saat mengambil nafas tidak sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu.

9. Kurang dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- d. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat, tetapi ada beberapa pemenggalan kalimat yang tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu dan *intonasi* dibeberapa notasi kurang tepat.
- e. *Intonasi* tepat tetapi suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, dan ada beberapa tempat saat pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.

- f. Pemenggalan kalimat sesuai dengan yang di inginkan lagu tetapi *intonasi* di beberapa bagian kurang tepat dan suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat

10. Sangat kurang dengan skor kurang dari 55

Kriteria sangat kurang jika:

- d. Dalam menyanyikan lagu, *intonasinya* tidak tepat atau hampir semua nada *fals* bahkan semua nada *fals*.
e. Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, tidak dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
f. Pengambilan nafas atau pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang di inginkan lagu.

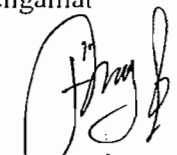
No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah		✓				64
2	Nita			✓			70
3	Winda Nadha U						
4	Robbi Setiyoko			✓			73
5	Fariza Aji Nugroho				✓		78
6	Muhamad Sinang NA						
7	Yudono Adi Nugroho						
8	Ninda Astri Nurhayani			✓			74
9	Ferima Ramadani V		✓				65
10	Dwiki Candra N		✓				62
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P			✓			70
12	Nurul Falah Ramadhan			✓			75
13	N. Marselia. M.						
14	Dika. A						
15	Francisbus. K.T.P						
Jumlah							
Rata-rata							

Catatan:

- Bagi 6 Mahasiswa yang belum mengikuti test praktik sebelum adanya tindakan tidak akan mempunyai nilai awal.
- Untuk nilai pengambilan nilai selanjutnya akan di laksanakan per Ahir Sibus 1. Dan bagi ke 6 mahasiswa yang belum mengikuti test sebelumnya, nilai Sibus 1 ini akan dijadikan perbandingan untuk peningkatan dengan Ahir Sibus 2.

Yogyakarta, 18 Februari 2018

Pengamat


(Sihell Wahyu S)

**Lembar Penilaian Tes Praktik Teknik Pernafasan Menggunakan
Media lilin**

Ketentuan :

1. Sangat baik dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika

- a. Nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
- b. Nyala api bertahan selama lebih dari 21 detik tanpa terputus.

2. Baik dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- a. Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- b. Nyala api bertahan 16-20 detik tanpa terputus.
- c. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama lebih dari 25 detik tetapi terputus satu kali.

3. Cukup dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- a. Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- b. Nyala api bertahan sekitar 11-15 detik tanpa terputus.
- c. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama 30 detik tetapi terputus satu atau dua kali.

4. Kurang dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- a. Nyala api bisa bertahan sekitar 6-10 detik dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- b. Nyala api bisa bertahan selama sekitar 20 detik tetapi nyala api tidak teratur.
- c. Nyala api bisa bertahan lebih dari 10 detik tetapi yang dihasilkan terlalu kecil atau besar dan sudut kemiringan yang dihasilkan kurang dari 30 derajat dan lebih dari 45 derajat.
- d. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan sekitar 20 detik tetapi terputus lebih dari dua kali.

5. Kriteria sangat kurang skor kurang dari 55


Kriteria sangat kurang jika:

- a. Saat ditiup nyala api tidak beraturan.
- b. Saat ditiup api langsung padam.
- c. Api menyala selama kurang dari 5 detik
- d. Sudut kemiringan nyala api tidak stabil.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah		✓				60
2	Nita		✓				65
3	Winda Nadha U						
4	Robbi Setiyoko			✓			66
5	Fariza Aji Nugroho			✓			74
6	Muhamad Sinang NA						
7	Yudono Adi Nugroho						
8	Ninda Astri Nurhayani			✓			66
9	Ferima Ramadani V				✓		76
10	Dwiki Candra N		✓				64
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P				✓		70
12	Nurul Falah Ramadhan			✓			74
13	N. Marseha . M.						
14	Dika . A.						
15	Franciskus . X.I.P						
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta, 18 Februari 2018

Pengamat


(Sri Et Wanyu S)

Rater I

Siklus I

**Lembar Penilaian Tes Praktik Teknik Pernafasan Menggunakan Media
Lilin Setelah Diaplikasikan Pada Lagu**

Ketentuan :

1. Sangat baik dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika:

- a. *Frasering* (pemenggalan kalimat) dan pengambilan nafas.
Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap ahir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- c. *Power*
Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

2. Baik dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- a. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap ahir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- c. *Power*
Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

3. Cukup dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- a. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap ahir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat tetapi mahasiswa saat mengambil nafas tidak sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu.

4. Kurang dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- a. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat, tetapi ada beberapa pemenggalan kalimat yang tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu dan *intonasi* dibeberapa notasi kurang tepat.
- b. *Intonasi* tepat tetapi suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, dan ada beberapa

tempat saat pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.

- c. Pemenggalan kalimat sesuai dengan yang diinginkan lagu tetapi *intonasi* di beberapa bagian kurang tepat dan suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat

5. Sangat kurang dengan skor kurang dari 55

Kriteria sangat kurang jika:

- a. Dalam menyanyikan lagu, *intonasinya* tidak tepat atau hampir semua nada *fals* bahkan semua nada *fals*.
- b. Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, tidak dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
- c. Pengambilan nafas atau pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah		✓				58
2	Nita				✓		80
3	Winda Nadha U			✓			66
4	Robbi Setiyoko			✓			70
5	Fariza Aji Nugroho				✓		82
6	Muhamad Sinang NA					✓	90
7	Yudono Adi Nugroho			✓			66
8	Ninda Astri Nurhayani				✓		82
9	Ferima Ramadani V			✓			72
10	Dwiki Candra N				✓	✓	86
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P			✓			70
12	Nurul Falah Ramadhan				✓		78
13	N. Marseha. M			✓			66
14	Dika. A		✓				56
15	Fernandus X.I.P				✓		70
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta, 4 Maret 2015

Pengamat

(Dyahkusti Jogyakarta S.Sn.M.A.)

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah			✓			72
2	Nita				✓		83
3	Winda Nadha U		✓				56
4	Robbi Setiyoko			✓			70
5	Fariza Aji Nugroho					✓	90
6	Muhamad Sinang NA			✓			73
7	Yudono Adi Nugroho				✓		78
8	Ninda Astri Nurhayani				✓		80
9	Ferima Ramadani V					✓	75
10	Dwiki Candra N			✓			68
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P				✓		78
12	Nurul Falah Ramadhan				✓		82
15	Fransiskus .X.F.P			✓			68
13	N. Marsella . M			✓			72
14	Dika A		✓				75
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta. 4 Maret 2015

Pengamat



(Dyah Stuti Jaganingrum, S.Sn.MA)

Lembar Penilaian Tes Praktik Teknik Pernafasan Menggunakan Media Lilin Setelah Diaplikasikan Pada Lagu

Ketentuan :

1. Sangat baik dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika:

- a. *Frasering* (pemenggalan kalimat) dan pengambilan nafas.
Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap ahir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- c. *Power*
Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

2. Baik dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- a. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap ahir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- c. *Power*
Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

3. Cukup dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- a. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap ahir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat tetapi mahasiswa saat mengambil nafas tidak sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu.

4. Kurang dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- a. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat, tetapi ada beberapa pemenggalan kalimat yang tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu dan *intonasi* dibeberapa notasi kurang tepat.
- b. *Intonasi* tepat tetapi suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, dan ada beberapa

tempat saat pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.

- c. Pemenggalan kalimat sesuai dengan yang diinginkan lagu tetapi *intonasi* di beberapa bagian kurang tepat dan suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat

5. **Sangat kurang dengan skor kurang dari 55**

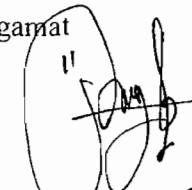
Kriteria sangat kurang jika:

- a. Dalam menyanyikan lagu, *intonasinya* tidak tepat atau hampir semua nada *fals* bahkan semua nada *fals*.
b. Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, tidak dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
c. Pengambilan nafas atau pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah			✓			66
2	Nita			✓	✓		82
3	Winda Nadha U			✓			66
4	Robbi Setiyoko			✓			72
5	Fariza Aji Nugroho				✓		85
6	Muhamad Sinang NA				✓		85
7	Yudono Adi Nugroho			✓			70
8	Ninda Astri Nurhayani				✓		82
9	Ferima Ramadani V			✓			70
10	Dwiki Candra N				✓	✓	86
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P			✓			72
12	Nurul Falah Ramadhan				✓		79
13	N. Marselia Magdalena			✓			70
14	Dika A		✓				60
15	Franciskus X. I.P						
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta, 4 Maret 2018

Pengamat

()

**Lembar Penilaian Tes Praktik Teknik Pernafasan Menggunakan
Media lilin**

Ketentuan :

1. Sangat baik dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika

- a. Nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
- b. Nyala api bertahan selama lebih dari 21 detik tanpa terputus.

2. Baik dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- a. Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- b. Nyala api bertahan 16-20 detik tanpa terputus.
- c. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama lebih dari 25 detik tetapi terputus satu kali.

3. Cukup dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- a. Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- b. Nyala api bertahan sekitar 11-15 detik tanpa terputus.
- c. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama 30 detik tetapi terputus satu atau dua kali.

4. Kurang dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- a. Nyala api bisa bertahan sekitar 6-10 detik dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- b. Nyala api bisa bertahan selama sekitar 20 detik tetapi nyala api tidak teratur.
- c. Nyala api bisa bertahan lebih dari 10 detik tetapi yang dihasilkan terlalu kecil atau besar dan sudut kemiringan yang dihasilkan kurang dari 30 derajat dan lebih dari 45 derajat.
- d. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan sekitar 20 detik tetapi terputus lebih dari dua kali.

5. Kriteria sangat kurang skor kurang dari 55


Kriteria sangat kurang jika:

- a. Saat ditiup nyala api tidak beraturan.
- b. Saat ditiup api langsung padam.
- c. Api menyala selama kurang dari 5 detik
- d. Sudut kemiringan nyala api tidak stabil.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah		✓		✓		65
2	Nita				✓		82
3	Winda Nadha U		✓				62
4	Robbi Setiyoko			✓			72
5	Fariza Aji Nugroho					✓	90
6	Muhamad Sinang NA			✓			73
7	Yudono Adi Nugroho				✓		76
8	Ninda Astri Nurhayani				✓		81
9	Ferima Ramadani V					✓	95
10	Dwiki Candra N			✓			68
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P			✓			75
12	Nurul Falah Ramadhan				✓		78
13	N. Marsella . M			✓			68
14	Dika . A			✓			70
15	Franciskus . K.T.P			✓			78
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta, 9 Maret 2018

Pengamat


 (Suh B. Wahyuni)

**Lembar Penilaian Tes Praktik Teknik Pernafasan Menggunakan Media
Lilin Setelah Diaplikasikan Pada Lagu**

Ketentuan :

1. Sangat baik dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika:

- a. *Frasering* (pemenggalan kalimat) dan pengambilan nafas.
Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- c. *Power*
Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

2. Baik dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- a. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- c. *Power*
Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

3. Cukup dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- a. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat tetapi mahasiswa saat mengambil nafas tidak sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu.

4. Kurang dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- a. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat, tetapi ada beberapa pemenggalan kalimat yang tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu dan *intonasi* di beberapa notasi kurang tepat.
- b. *Intonasi* tepat tetapi suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, dan ada beberapa

tempat saat pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.

- c. Pemenggalan kalimat sesuai dengan yang diinginkan lagu tetapi *intonasi* di beberapa bagian kurang tepat dan suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat

5. **Sangat kurang dengan skor kurang dari 55**

Kriteria sangat kurang jika:

- a. Dalam menyanyikan lagu, *intonasinya* tidak tepat atau hampir semua nada *fals* bahkan semua nada *fals*.
b. Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, tidak dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
c. Pengambilan nafas atau pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah		✓				65
2	Nita				✓		85
3	Winda Nadha U						-
4	Robbi Setiyoko				✓		89
5	Fariza Aji Nugroho				✓		85
6	Muhamad Sinang NA				✓		85
7	Yudono Adi Nugroho			✓			75
8	Ninda Astri Nurhayani				✓		85
9	Ferima Ramadani V					✓	86
10	Dwiki Candra N			✓			74
11	Johanis Baptista Dhimas K.T:P				✓		89
12	Nurul Falah Ramadhan				✓		85
13	Px. Ivan				✓		
14							
15							
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta, 18 Maret 2015

Pengamat



(Dijastadi Jogjaningrum S.Sy M.A)

**Lembar Penilaian Tes Praktik Teknik Pernafasan Menggunakan
Media lilin**

Ketentuan :

1. Sangat baik dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika

- a. Nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
- b. Nyala api bertahan selama lebih dari 21 detik tanpa terputus.

2. Baik dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- a. Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- b. Nyala api bertahan 16-20 detik tanpa terputus.
- c. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama lebih dari 25 detik tetapi terputus satu kali.

3. Cukup dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- a. Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- b. Nyala api bertahan sekitar 11-15 detik tanpa terputus.
- c. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama 30 detik tetapi terputus satu atau dua kali.

4. Kurang dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- a. Nyala api bisa bertahan sekitar 6-10 detik dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
- b. Nyala api bisa bertahan selama sekitar 20 detik tetapi nyala api tidak teratur.
- c. Nyala api bisa bertahan lebih dari 10 detik tetapi yang dihasilkan terlalu kecil atau besar dan sudut kemiringan yang dihasilkan kurang dari 30 derajat dan lebih dari 45 derajat.
- d. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan sekitar 20 detik tetapi terputus lebih dari dua kali.

5. Kriteria sangat kurang skor kurang dari 55


Kriteria sangat kurang jika:

- a. Saat ditiup nyala api tidak beraturan.
- b. Saat ditiup api langsung padam.
- c. Api menyala selama kurang dari 5 detik
- d. Sudut kemiringan nyala api tidak stabil.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah			✓			65
2	Nita				✓		35
3	Winda Nadha U		✓				—
4	Robbi Setiyoko				✓		85
5	Fariza Aji Nugroho					✓	92
6	Muhamad Sinang NA					✓	93
7	Yudono Adi Nugroho					✓	95
8	Ninda Astri Nurhayani					✓	95
9	Ferima Ramadani V					✓	96
10	Dwiki Candra N					✓	93
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P				✓		84
12	Nurul Falah Ramadhan				✓		84
13	<i>Dia Aung</i>			✓			
14							
15							
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta, 1 April 2015

Pengamat



(Daryastuti Jogjaningrum S.Sn.MA)

Revisi II

SIKLUS II

**Lembar Penilaian Tes Praktik Teknik Pernafasan Menggunakan Media
Lilin Setelah Diaplikasikan Pada Lagu**

Ketentuan :

1. Sangat baik dengan perolehan skor 86-100

Kriteria sangat baik jika:

- a. *Frasering* (pemenggalan kalimat) dan pengambilan nafas.
Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- c. *Power*
Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

2. Baik dengan perolehan skor 76-85

Kriteria baik jika:

- a. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. *Intonasi* (ketepatan membidik nada)
Tepat dalam membidik nada atau tidak ada nada fals.
- c. *Power*
Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada.

3. Cukup dengan perolehan skor 66-75

Kriteria cukup jika:

- a. Mahasiswa mengetahui kapan mengambil nafas sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu yang biasanya ditandai dengan tanda petik disela-sela notasi, tanda koma di setiap akhir kalimat, tanda istirahat dan tanda berhenti pada notasi balok maupun angka.
- b. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat tetapi mahasiswa saat mengambil nafas tidak sesuai dengan *frase* atau kalimat pada lagu.

4. Kurang dengan perolehan skor 56-65

Kriteria kurang jika:

- a. Suara yang dihasilkan lantang, keras, dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat, tetapi ada beberapa pemenggalan kalimat yang tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu dan *intonasi* dibeberapa notasi kurang tepat.
- b. *Intonasi* tepat tetapi suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, dan ada beberapa

tempat saat pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang diinginkan lagu.

- c. Pemenggalan kalimat sesuai dengan yang di inginkan lagu tetapi *intonasi* di beberapa bagian kurang tepat dan suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, kurang dapat menjaga stabilitas suara dan nada, *intonasi* tepat

5. **Sangat kurang dengan skor kurang dari 55**


Kriteria sangat kurang jika:

- a. Dalam menyanyikan lagu, *intonasinya* tidak tepat atau hampir semua nada *fals* bahkan semua nada *fals*.
b. Suara yang dihasilkan kurang lantang, keras, tidak dapat menjaga stabilitas suara dan nada.
c. Pengambilan nafas atau pemenggalan kalimat tidak sesuai dengan yang di inginkan lagu.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah		✓				65
2	Nita					✓	88
3	Winda Nadha U						—
4	Robbi Setiyoko				✓		85
5	Fariza Aji Nugroho					✓	88
6	Muhamad Sinang NA					✓	94
7	Yudono Adi Nugroho					✓	96
8	Ninda Astri Nurhayani					✓	95
9	Ferima Ramadani V					✓	97
10	Dwiki Candra N					✓	90
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P				✓		82
12	Nurul Falah Ramadhan				✓		83
13							
14							
15							
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta, 1 April 2015

Pengamat


(Sih El Wahyuni Setiawan)

**Lembar Penilaian Tes Praktik Teknik Pernafasan Menggunakan
Media lilin**

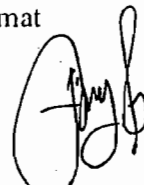
Ketentuan :

1. **Sangat baik dengan perolehan skor 86-100**
Kriteria sangat baik jika
 - a. Nyala api saat ditiup bergerak teratur yaitu dengan sudut kemiringan sekitar 30-45 derajat.
 - b. Nyala api bertahan selama lebih dari 21 detik tanpa terputus.
2. **Baik dengan perolehan skor 76-85**
Kriteria baik jika:
 - a. Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
 - b. Nyala api bertahan 16-20 detik tanpa terputus.
 - c. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama lebih dari 25 detik tetapi terputus satu kali.
3. **Cukup dengan perolehan skor 66-75**
Kriteria cukup jika:
 - a. Nyala api saat ditiup teratur yaitu dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
 - b. Nyala api bertahan sekitar 11-15 detik tanpa terputus.
 - c. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan selama 30 detik tetapi terputus satu atau dua kali.
4. **Kurang dengan perolehan skor 56-65**
Kriteria kurang jika:
 - a. Nyala api bisa bertahan sekitar 6-10 detik dengan sudut kemiringan 30-45 derajat.
 - b. Nyala api bisa bertahan selama sekitar 20 detik tetapi nyala api tidak teratur.
 - c. Nyala api bisa bertahan lebih dari 10 detik tetapi yang dihasilkan terlalu kecil atau besar dan sudut kemiringan yang dihasilkan kurang dari 30 derajat dan lebih dari 45 derajat.
 - d. Dengan satu nafas nyala api bisa bertahan sekitar 20 detik tetapi terputus lebih dari dua kali.
5. **Kriteria sangat kurang skor kurang dari 55**
Kriteria sangat kurang jika:
 - a. Saat ditiup nyala api tidak beraturan.
 - b. Saat ditiup api langsung padam.
 - c. Api menyala selama kurang dari 5 detik
 - d. Sudut kemiringan nyala api tidak stabil.

No	Nama Mahasiswa	Indikator					Nilai
		SK	K	C	B	SB	
1	Dian Ummu Sholihah			✓			70
2	Nita				✓		84
3	Winda Nadha U						—
4	Robbi Setiyoko					✓	86
5	Fariza Aji Nugroho				✓		80
6	Muhamad Sinang NA					✓	90
7	Yudono Adi Nugroho				✓		80
8	Ninda Astri Nurhayani					✓	90
9	Ferima Ramadani V				✓		84
10	Dwiki Candra N				✓		78
11	Johanis Baptista Dhimas K.T.P				✓		82
12	Nurul Falah Ramadhan				✓		85
13							
14							
15							
Jumlah							
Rata-rata							

Yogyakarta, 1 April 2015

Pengamat



(Sih Eli Wahyu Setiawan)

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : menyanyikan lagu lama desa.
 Hari/tanggal : 18 Februari 2015
 Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki		✓		
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk		✓		
3	Punggung tegak dan tidak kaku.			✓	
4	Dada agak dibusungkan kedepan.		✓		
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.		✓		
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.		✓		
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin		✓		
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.	✓			
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras		✓		
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.			✓	
12	Tepat dalam membidik nada.		✓		
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu	✓			
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma		✓		
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat		✓		
16	Hirup udara sebanyak mungkin	✓			
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali
 B = baik
 KB = kurang baik
 TB = tidak baik

Yogyakarta,
 Pengamat

2015

()

Fariza.

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : *lagu irama desa.*

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk			✓	
3	Punggung tegak dan tidak kaku.			✓	
4	Dada agak dibusungkan kedepan.				✓
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.			✓	
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				✓
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin	✓		✓	
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.			✓	
9	Suara yang dihasilkan lantang				✓
10	Suara yang dihasilkan keras			✓	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.				✓
12	Tepat dalam membidik nada.			✓	
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu	✓			
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma			✓	
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat				✓
16	Hirup udara sebanyak mungkin		✓		
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

Ninda A.N

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : Lagu Irama desa.

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk			✓	
3	Punggung tegak dan tidak kaku.			✓	
4	Dada agak dibusungkan kedepan.		✓		
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.		✓	✗	
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.			✓	
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin	✓			
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.			✓	
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras			✓	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.		✓		
12	Tepat dalam membidik nada.			✓	
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu	✓			
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma		✓		
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat		✓		
16	Hirup udara sebanyak mungkin	✓			
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

Farima

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : Lagu Irama Desa

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk				✓
3	Punggung tegak dan tidak kaku.			✓	✓
4	Dada agak dibusungkan kedepan.			✓	
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.			✓	
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				✓
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin			✓	
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.		✓		
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras		✓		
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.		✓		
12	Tepat dalam membidik nada.			✓	
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu		✓		
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma			✓	
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat			✓	
16	Hirup udara sebanyak mungkin		✓		
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : Lagu Tema Desa.

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk			✓	
3	Punggung tegak dan tidak kaku.				✓
4	Dada agak dibusungkan kedepan.			✓	
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.		✓		
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.			✓	
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin		✓		
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.			✓	
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras			✓	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.			✓	
12	Tepat dalam membidik nada.			✓	
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu	✓		✓	
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma	✓	✓		
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat			✓	
16	Hirup udara sebanyak mungkin		✓		
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

(7)

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : Etude No 4.

Hari/tanggal : 9 Maret.

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk			✓	
3	Punggung tegak dan tidak kaku.			✓	
4	Dada agak dibusungkan kedepan.			✓	
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.			✓	
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				✓
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin			✓	
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.			✓	
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras			✓	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.				✓
12	Tepat dalam membidik nada.		✓		
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu			✓	
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma			✓	
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat			✓	
16	Hirup udara sebanyak mungkin			✓	
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

8

Materi : Etna No. 9.

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki				✓
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk			✓	
3	Punggung tegak dan tidak kaku.			✓	
4	Dada agak dibusungkan kedepan.			✓	
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.			✓	
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				✓
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin			✓	
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.			✓	
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras				✓
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.				✓
12	Tepat dalam membidik nada.				✓
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu				✓
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma			✓	
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat				✓
16	Hirup udara sebanyak mungkin			✓	
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

9

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : Etude No.4.

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk			✓	
3	Punggung tegak dan tidak kaku.			✓	
4	Dada agak dibusungkan kedepan.			✓	
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.			✓	
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.		✓		
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin				✓
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.			✓	
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras			✓	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.		✓		
12	Tepat dalam membidik nada.		✓		
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu				✓
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma			✓	
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat				✓
16	Hirup udara sebanyak mungkin				✓
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

(10)

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : *E. fude No. 4*

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk			✓	
3	Punggung tegak dan tidak kaku.				✓
4	Dada agak dibusungkan kedepan.			✓	
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.			✓	
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				✓
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin			✓	
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.		✓		
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras			✓	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.			✓	
12	Tepat dalam membidik nada.			✓	
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu			✓	
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma		✓		
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat			✓	
16	Hirup udara sebanyak mungkin			✓	
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : *Efude no 9.*

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk			✓	
3	Punggung tegak dan tidak kaku.				✓
4	Dada agak dibusungkan kedepan.		✓		
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.			✓	
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				✓
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin			✓	
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.		✓		
9	Suara yang dihasilkan lantang				✓
10	Suara yang dihasilkan keras			✓	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.			✓	
12	Tepat dalam membidik nada.		✓		
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu		✓		
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma		✓		
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat			✓	
16	Hirup udara sebanyak mungkin			✓	
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi :

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (√) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki				
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk				
3	Punggung tegak dan tidak kaku.				
4	Dada agak dibusungkan kedepan.				
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.				
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin				
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.				
9	Suara yang dihasilkan lantang				
10	Suara yang dihasilkan keras				
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.				
12	Tepat dalam membidik nada.				
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu				
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma				
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat				
16	Hirup udara sebanyak mungkin				
17	Pengambilan nafas melalui hidung				
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

(1)

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : Cagn. Lumpur bermukim
 Hari/tanggal :
 Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk			✓	
3	Punggung tegak dan tidak kaku.			✓	
4	Dada agak dibusungkan kedepan.				✓
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.			✓	
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				✓
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin			✓	
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.			✓	
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras			✓	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.			✓	
12	Tepat dalam membidik nada.		✓		
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu		✓		
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma		✓		
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat			✓	
16	Hirup udara sebanyak mungkin			✓	
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali
 B = baik
 KB = kurang baik
 TB = tidak baik

Yogyakarta,
 Pengamat

2015

()

(2)

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

Materi : Cempur bermukara -

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (√) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			√	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk				√
3	Punggung tegak dan tidak kaku.			√	
4	Dada agak dibusungkan kedepan.				√
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.			√	
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				√
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin				√
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.				√
9	Suara yang dihasilkan lantang				√
10	Suara yang dihasilkan keras			√	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.			√	
12	Tepat dalam membidik nada.			√	
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu		√		
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma			√	
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat			√	
16	Hirup udara sebanyak mungkin			√	
17	Pengambilan nafas melalui hidung				√
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

4

Materi :

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk			✓	
3	Punggung tegak dan tidak kaku.				✓
4	Dada agak dibusungkan kedepan.			✓	
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.			✓	✗
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				✓
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin		✓	✓	
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.			✓	
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras			✓	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.			✓	
12	Tepat dalam membidik nada.			✓	
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu		✓		
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma			✓	
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat			✓	
16	Hirup udara sebanyak mungkin			✓	
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

Lembar Observasi Kegiatan Mahasiswa

6

Materi : *lumpur bermukara-*

Hari/tanggal :

Petunjuk

Isilah lembar observasi ini berdasarkan data yang dikumpulkan dalam setiap mengamati kegiatan belajar siswa. Berilah tanda (✓) pada kolom yang menunjukkan aktivitas yang dilakukan siswa.

No	Deskripsi Pengamatan	Keadaan Pembelajaran			
		TB	KB	B	BS
1	Berdiri sejajar dengan bertumpu pada kedua kaki			✓	
2	Kepala tegak lurus tidak menunduk				✓
3	Punggung tegak dan tidak kaku.				✓
4	Dada agak dibusungkan kedepan.				✓
5	Lutut dan kaki rileks dan mudah digerakan.				✓
6	Saat bernafas bahu dan dada tidak terangkat.				✓
7	Nafas dikeluarkan sedikit mungkin			✓	
8	Nafas disesuaikan dengan kebutuhan pada lagu.				✓
9	Suara yang dihasilkan lantang			✓	
10	Suara yang dihasilkan keras			✓	
11	Dapat menjaga stabilitas suara dan nada.				✓
12	Tepat dalam membidik nada.			✓	
13	Mengambil nafas sesuai dengan tanda yang ada pada lagu		✓		
14	Mengambil nafas menggunakan bantuan diafragma				✓
15	Pengambilan nafas dilakukan secara cepat			✓	
16	Hirup udara sebanyak mungkin			✓	
17	Pengambilan nafas melalui hidung			✓	
Jumlah					

Keterangan

BS = baik sekali

B = baik

KB = kurang baik

TB = tidak baik

Yogyakarta,
Pengamat

2015

()

JAM :
09.00-10.40

GEDUNG/RUANG :
C.31.107

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DAFTAR HADIR KULIAH

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Mata Kuliah : **Vokal 2**
Dosen Pengampu : Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn, M.A.
Program Studi : JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
Semester / Kelas : 2 / H
Hari Kuliah : Rabu

Catatan:

1. Kegiatan Perkuliahan Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015 sebanyak 16 minggu
2. Dosen berhak menguji jika minimal mengajar $75\% \times 16 \text{ minggu} = 12 \text{ minggu}$
3. Mahasiswa berhak ujian jika hadir kuliah 75 % dari perkuliahan dosen yang bersangkutan
4. Apabila perkuliahan telah berakhir, mohon daftar hadir ini diserahkan kembali kepada petugas daftar hadir (presensi)
5. Daftar hadir akan **direkap** oleh petugas



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

DAFTAR HADIR KULIAH
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2014/2015

Program Studi : PEND. SENI MUSIK - S1
Kelas : H
Jumlah Peserta : 1

Nama Dosen : Drijastuti Jogjaningrum S.Sn.
Mata Kuliah : MUS212 Vokal 2

No.	No. Mhs.	Nama Mahasiswa	Tanggal								Ket.
			18/2	25/2	4/3	11/3	18/3	1/4			
1.	12208241067	N Marselia Magdalena	-	gnt	-	gnt	-	-			
Jumlah Mahasiswa yang hadir											
Tanda tangan (paraf) dosen pengajar											

2) 12208244007 Dika Anungti
3) 12208244021 Francisus Xaverius
Ivan Pradipta.

A. Contoh Nyala Api Yang Diharapkan



Nyala api 30-45 derajat

B. Pra Siklus



Proses Mengulang materi Vokal 1 Sebelum Penilaian



Proses Meniup Lilin Sebelum Tindakan



Proses Mengulang materi Vokal 1 Sebelum Penilaian Pra siklus

C. Siklus 1



Pelatian Meniup Lilin Sebelum Penilaian Siklus I



Pelatian Meniup Lilin Sebelum Penilaian Siklus I



Pelatian Meniup Lilin Sebelum Penilaian Siklus I



Penilaian Meniup Lilin Diakhir Siklus I



Penilaian Meniup Lilin Diakhir Siklus I



Penilaian Meniup Lilin Setelah Diaplikasikan Ke Dalam Lagu Diakhir Siklus I

D. Siklus II



Melatih *Power* sebelum Penilaian Menyanyi di Ahir Siklus II



Penilaian Meniup Lilin Setelah Diaplikasikan Ke Dalam Lagu Diakhir Siklus II



Penilaian Meniup Lilin Setelah Diaplikasikan Ke Dalam Lagu Diakhir Siklus II



Penilaian Meniup Lilin Setelah Diaplikasikan Ke Dalam Lagu Diakhir
Siklus II



Penilaian Meniup Lilin Diahir Siklus II



Penilaian Meniup Lilin Diahir Siklus II

Poco Lento

IRAMA DESA.

Lagu : ISMAH ILMAN

Sjair : MOCHTAR EMBI

The first system of the musical score is written for piano. It features a treble and bass staff with a key signature of two flats (B-flat and E-flat) and a 2/4 time signature. The melody in the treble staff begins with a whole note G4, followed by a half note F#4, and then a quarter note E4. The bass staff provides a simple accompaniment with a steady eighth-note pattern. The lyrics 'Nun Suk Eb' are written below the treble staff.

The second system continues the melody and accompaniment. The lyrics 'di-ba-lik gu-nung' and 'ma me-re-nung' are written under the first two measures, while 'du-sun ter-ku-rung' and 'de-ngan se-nan-dung' are under the next two measures. The final measure has the lyric 'Su -'. The musical notation includes various note values and rests, with the bass staff maintaining its accompaniment pattern.

The third system of the score continues the piece. The lyrics 'nji' and 'Se - ru - nai' are written under the first two measures. The musical notation shows a continuation of the melody and the steady bass accompaniment. The system ends with a repeat sign and a first ending bracket.

The fourth system begins with a tempo change to 'Piu mosso' indicated by a box with a double bar line and an arrow. The lyrics 'Sa - jup den.dang meng him - bau' and 'Gi -' are written under the first two measures. The musical notation includes a key signature change to one flat (B-flat) and a 2/4 time signature. The bass staff continues with its accompaniment pattern.

ta i - ra - ma de - sa - ku In - san hi - dup ru -

Mulai normal

kun Me - mu - puk tjin - ta a - lom di - du - sun

a tempo
Suk - ma me - re - nung de - ngap se - nan -

a tempo

dung se ru na

rit.



Allegretto cantabile





9. Lumpur Bermutiara

Andantino

SURNI WARKIMAN

Se mendjak lum - pur menyan.dung mu.H.a - ra Ha.
 Tak ku. hi - rau - kan djubn se - ki lat da - tan Mes.
 In tan

p a tempo $F^{\#}m$ $Em7$ Bm

ti - ku ter - tu - dju ke - sa - na I - ngin ku - menjong - song
 ki - a - da lum - bu ra - yu - an Na - mun ku - a - kan

$E^{\#}y$ *cresc.*

ba - ha - gi - a di - lum - pur ber - mu - ti - a - ra Tak
 ke - sama - a ke

dim.

2 *mf*

lum-pur ber-mu-ti-a-ra Ku-u-lur ta-ngan, ku-

dim.

5

p

Bun-ting cin-ta di-lum-pur ke-ring as-ma-ra Di-

p

ta-nah ger-sang, ti-a-da kem-bang, Ti-a-da ka-

p

sih sa-yang Mes-ki tak sa-tu insan 'mangdang kaulumpur, Na-

mf

Bm

mun ha - ti - ku bah - kan han - - tjur ~~di~~ - ~~ka~~ hi - dak kau dja.

Em

lin tin - ta - ku di - mu - ti - a - ra ha - ti -

an

poco cresc.

tu mu

p

cresc. di di

dim. e rit.